

BULETIN



TAHUN MMXXVI | NO. 03 | MARET 2026

BMKG BENGKULU

Cuaca ekstrem bukan sekadar perubahan sesaat, melainkan dapat berkembang cepat dan membawa risiko nyata bagi keselamatan manusia, sehingga setiap informasi prakiraan, peringatan dini, dan imbauan resmi perlu disikapi dengan tenang, serius, dan penuh kewaspadaan.



bengkulu.bmkg.go.id




Info BMKG Bengkulu



**#bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**N
KURPSI**



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
PROVINSI BENGKULU
JL. RE. MARTADINATA - KOTA BENGKULU

TIM PENYUSUN BULETIN

Penanggung Jawab

Luhur Tri Uji Prayitno, S.P., M.Ling.
Tri Widiarto, S.Si.
Anton Sugiharto, S.Kom.

Pimpinan Redaksi

Anang Anwar, S.Kom., M.Ling.

Tim Editor

- Pungky Saiful Akbar, S.Tr.
- Anieta Carolina, S.P., M.P.
- Fandi P.P., S.Tr., M.Ling.
- Lingga Olivia, SST
- Saif Akmal, S.Tr. Klim., M.Ling.

Redaktur Informasi Meterologi

- Suparwi, S.P., M.Ling.
- Winda Ayu K, S.Si, M.Ling.
- Rahyu Mailansari, S.Tr.
- Anjasman, S.Si.
- Dyah Rizky Alyudin, S.Tr. M.Si
- Muhamad Fajar H., S.Tr., M.Sc.
- Intan Rahma Utami, S.Tr.
- Andre Alfando, S.Tr. Met.
- Evi Ismi Azizah, S.Tr.Met

Redaktur Informasi Klimatologi

- Rudi Wahyu H, S.Kom., M.Ling.
- Ashvin Hamzah D., S.Tr., M.Stat.
- Kartini Rahmi Lubis, ST.
- Gita I.S.L. Faski, SST, M.Sc.
- Juwita Sari, S.Tr. Klim., M.Stat.

Redaktur Informasi Geofisika

- Sabar Ardiansyah, SST.
- Detalia Nurutami, S.Tr.
- Tamia Widi Nurhalita, S.Tr., M.Stat.
- Milzam Wafiazizi, S.Tr., M.Stat.
- Hilmi Zakariya, S.Tr. Geof.

Distribusi dan Percetakan

- Kusnadi
- Frenky Adrianto, SE

Alamat Redaksi

Stasiun Klimatologi Bengkulu
Jl. RE. Martadinata – Kota Bengkulu
Email : staklim.bengkulu@bmkgo.id

PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Provinsi Bengkulu secara rutin menerbitkan buletin bulanan yang berisi informasi terkini mengenai meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika (MKKuG). Publikasi ini merupakan bagian dari upaya diseminasi informasi kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan, guna meningkatkan pemahaman dan kesiapsiagaan terhadap berbagai fenomena alam yang terjadi di wilayah Bengkulu.

Buletin BMKG Bengkulu Edisi Maret 2026 memuat berbagai informasi penting, antara lain dinamika atmosfer dan laut, analisis curah hujan, indeks kekeringan, kualitas udara, kimia air hujan, kondisi klimatologi, prakiraan hujan, peringatan dini klimatologi, serta ulasan kejadian gempa bumi dan petir. Selain itu, buletin ini juga menyajikan informasi hilal yang dapat menjadi acuan dalam penentuan waktu ibadah.

Diharapkan, buletin ini dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu terkait fenomena MKKuG di wilayah Bengkulu. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat mendukung peran BMKG Bengkulu dalam menyebarkan informasi MKKuG kepada instansi terkait, media massa, serta para pemerhati cuaca dan iklim.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam proses pengumpulan data hingga penyusunan buletin ini. Kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas buletin pada edisi-edisi berikutnya. Semoga buletin ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berguna bagi semua pihak.

Bengkulu, Maret 2026

Koordinator BMKG Bengkulu



Luhur Tri Uji Prayitno, S.P., M.Ling.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN BULETIN	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
PENGERTIAN DAN ISTILAH	viii
I. DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT	1
A. INDEKS <i>EL-NINO SOUTHERN OSCILLATION</i> (ENSO).....	1
B. INDEKS <i>INDIAN OCEAN DIPOLE</i> (IOD).....	1
C. ANGIN.....	2
D. AWAN	2
E. KONDISI SUHU PERMUKAAN LAUT DI INDONESIA	3
F. GELOMBANG LAUT.....	4
II. ANALISIS HUJAN	6
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2026	6
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2026	8
C. ANALISIS HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2026.....	10
III. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN.....	12
IV. KUALITAS UDARA DAN KIMIA AIR HUJAN	14
A. ANALISIS KUALITAS UDARA (<i>PARTUCULATE MATTER 2.5</i>).....	14
B. ANALISIS KUALITAS UDARA (<i>PARTICULATE MATTER 100</i>).....	15
V. KONDISI KLIMATOLOGI	16
A. SUHU UDARA	16
B. KELEMBABAN UDARA	17
C. LAMA PENYINARAN MATAHARI.....	17
D. PROFIL ANGIN (<i>WINDROSE</i>).....	18
E. PENGLIHATAN MENDATAR (<i>VISIBILITY</i>).....	19
F. TITIK PANAS (<i>HOTSPOT</i>)	19
VI. PREDIKSI HUJAN	21
A. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026.....	21
B. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2026	23
C. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN MEI 2026.....	25
D. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN MEI 2026	27
E. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN JUNI 2026	29
F. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2026.....	31

VII.	PERINGATAN DINI KLIMATOLOGI	33
A.	PELUANG CURAH HUJAN MUSIMAN	33
VIII.	SUMBER GEMPA BUMI BENGKULU.....	35
A.	ZONA SUBDUKSI.....	35
B.	SEKAR MENTAWAI.....	36
C.	SEKAR SUMATERA.....	36
IX.	INFORMASI GEMPABUMI, PETIR, HILAL, DAN TANDA WAKTU	39
A.	AKTIVITAS GEMPABUMI	39
B.	GEMPABUMI TERCATAT	40
C.	ULASAN GEMPA BUMI SIGNIFIKAN.....	42
1.	Gempabumi 15 Februari 2026	42
D.	ULASAN MONITORING PETIR.....	43
E.	INFORMASI HILAL BULAN RAMADAN 1447 H.....	45
X.	TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI WILAYAH BENGKULU	48
XI.	LAMPIRAN.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>El Nino-Southern Oscillation</i>	viii
Gambar 2. Model analisis dan prediksi ENSO 2026	1
Gambar 3. Model analisis dan prediksi IOD 2026	1
Gambar 4. Angin 850 mb dasarian III Februari 2026 wilayah Indonesia	2
Gambar 5. Anomali <i>Outgoing Longwave Radiation</i> (OLR) dasarian III Februari 2026	2
Gambar 6. <i>Outgoing Longwave Radiation</i> (OLR) dasarian III Februari 2026	2
Gambar 7. Anomali suhu permukaan laut dasarian III Januari 2026 Indonesia	3
Gambar 8. Prediksi spasial anomali suhu permukaan laut Indonesia 202	3
Gambar 9. Rata-rata ketinggian gelombang bulan Februari 2026	4
Gambar 10. Ketinggian gelombang maksimum bulan Februari 2026	5
Gambar 11. Rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Februari 2026	5
Gambar 12. Analisis curah hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu:	6
Gambar 13. Analisis sifat hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu	8
Gambar 14. Analisis hari hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu	10
Gambar 15. Analisis Indeks SPI bulan Desember 2025 s.d. Februari 2026 di Provinsi Bengkulu	12
Gambar 16. Grafik konsentrasi partikulat (PM2.5) bulan Februari 2026	14
Gambar 17. Grafik konsentrasi partikulat bulan Februari 2026	15
Gambar 18. Grafik suhu udara bulan Februari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu	16
Gambar 19. Grafik kelembaban udara bulan Februari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu	17
Gambar 20. Grafik lamanya penyinaran matahari bulan Februari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu	17
Gambar 21. Profil Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Februari 2026	18
Gambar 22. Grafik Frekuensi Distribusi Kecepatan Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Februari 2026	18
Gambar 23. Visibility Harian Januari 2026	19
Gambar 24. Grafik jumlah titik panas per kabupaten Provinsi Bengkulu bulan Februari 2026	20
Gambar 25. Peta Sebaran Titik Panas tanggal 25 Februari 2026 Jam 00-23 UTC (Titik Panas Harian Terbanyak Bulan Februari 2026)	20
Gambar 26. Prediksi curah hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu	21
Gambar 27. Prediksi sifat hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu	23
Gambar 28. Prediksi curah hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bengkulu	25
Gambar 29. Prediksi sifat hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bengkulu	27
Gambar 30. Prediksi curah hujan bulan Juni 2026 Provinsi Bengkulu	29
Gambar 31. Prediksi sifat hujan bulan Juni 2026 Provinsi Bengkulu	31
Gambar 32. Peluang curah hujan bulanan menengah bulan April - September 2026 Provinsi Bengkulu	33
Gambar 33. Peluang curah hujan bulanan lebat bulan April – September 2026 Provinsi Bengkulu	34
Gambar 34. Sumber gempa zona subduksi Indonesia	35
Gambar 35. Lokasi gempa akibat aktivitas sesar mentawai	36

Gambar 36. Peta segmentasi sesar Sumatera	37
Gambar 37. Peta Seismisitas Bengkulu Bulan Februari 2026.....	39
Gambar 38. Grafik gempabumi dirasakan dan tidak dirasakan Bulan Februari 2026	40
Gambar 39. Histogram Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Februari 2026 .	40
Gambar 40. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Februari 2026	41
Gambar 41. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Kedalaman Bulan Februari 2026	41
Gambar 42. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Sumber Pemicu Bulan Februari 2026	42
Gambar 43. <i>Shakemap</i> gempabumi 15 Februari 2026 pukul 13:14:43 WIB	43
Gambar 44. Peta kerapatan petir Bulan Februari 2026	44
Gambar 45. Peta Ketinggian Hilal saat matahari terbenam di Indonesia tanggal 17 dan 18 Februari 2026	46
Gambar 46. Dokumentasi Pengamatan Hilal Penentuan Awal Bulan Ramadan 1447 H	47

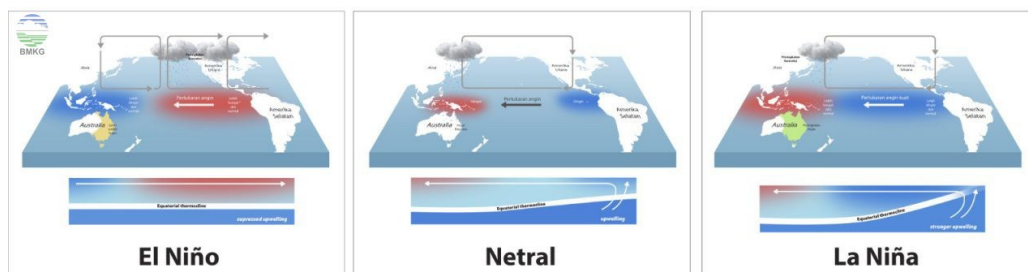
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026	7
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026.....	9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2026	11
Tabel 4. Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2025 s.d. Februari 2026	13
Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026.....	22
Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026	24
Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026	26
Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026.....	28
Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026	30
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026	32
Tabel 11. Data Petir per Kabupaten di Provinsi Bengkulu Bulan Februari 2026	44
Tabel 12. Terbit dan Terbenam Matahari di Wilayah Bengkulu Bulan Maret 2026 ...	48
Tabel 13. Matriks Risiko Angin dan Gelombang	49
Tabel 14. Skala Beaufort.....	50

PENGERTIAN DAN ISTILAH

1. *El-Nino Southern Oscillation (ENSO)*

El Nino-Southern Oscillation (ENSO) didefinisikan sebagai anomali pada suhu permukaan laut di Samudera Pasifik di pantai barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi daripada rata-rata normalnya. Istilah *El Nino* berasal dari bahasa Spanyol yang artinya "anak laki-laki". *El Nino* awalnya digunakan untuk menandai kondisi arus laut hangat tahunan yang mengalir ke arah selatan di sepanjang pesisir Peru dan Ekuador saat menjelang natal. Kondisi yang muncul berabad-abad lalu ini dinamai oleh para nelayan Peru sebagai *El Nino de Navidad* yang disamakan dengan nama Kristus yang baru lahir. Menghangatnya perairan di wilayah Amerika Selatan ini ternyata berkaitan dengan anomali pemanasan lautan yang lebih luas di Samudera Pasifik bagian timur, bahkan dapat mencapai garis batas penanggalan internasional di Pasifik tengah.



Gambar 1. *El Nino-Southern Oscillation* (sumber : BMKG)

Iklim Samudera Pasifik dapat bervariasi dalam tiga kondisi (fase):

1. **Fase Netral:** angin pasat berhembus dari timur ke arah barat melintasi Samudra Pasifik menghasilkan arus laut yang juga mengarah ke barat dan disebut dengan Sirkulasi Walker. Selama fase Netral, suhu muka laut di barat Pasifik akan selalu lebih hangat dari bagian timur Pasifik.
2. **Fase El Nino:** angin pasat yang biasa berhembus dari timur ke barat melemah atau bahkan berbalik arah. Pelemahan ini dikaitkan dengan meluasnya suhu muka laut yang hangat di timur dan tengah Pasifik. Air hangat yang bergeser ke timur menyebabkan penguapan, awan, dan hujan pun ikut bergeser menjauh dari Indonesia. Hal ini berarti Indonesia mengalami peningkatan risiko kekeringan.
3. **Fase La Nina:** hembusan angin pasat dari Pasifik timur ke arah barat sepanjang ekuator menjadi lebih kuat dari biasanya. Menguatnya angin pasat yang mendorong massa air laut ke arah barat, maka di Pasifik timur suhu muka laut menjadi lebih dingin. Bagi Indonesia, hal ini berarti risiko banjir lebih tinggi, suhu udara yang lebih rendah di siang hari, dan lebih banyak badai tropis.

Dalam istilah ilmu iklim saat ini, *El Nino* menunjukkan kondisi anomali suhu permukaan laut di Samudera Pasifik ekuator bagian timur dan tengah yang lebih panas dari normalnya, sementara anomali suhu permukaan laut di

wilayah Pasifik bagian barat dan perairan Indonesia yang biasanya hangat (*warm pool*) menjadi lebih dingin dari normalnya. Pada saat terjadi *El Nino*, daerah pertumbuhan awan bergeser dari wilayah Indonesia ke wilayah Samudra Pasifik bagian tengah sehingga menyebabkan berkurangnya curah hujan di Indonesia.

2. Indeks Dipole Mode (IDM)

Indeks Dipole Mode merupakan perbedaan nilai anomali suhu permukaan laut tersebut direpresentasikan dalam sebuah indeks. Menampilkan informasi indeks Dipole Mode (DM) yang dipengaruhi suhu samudera di sebelah barat Indonesia (Hindia). Indeks DM yang negatif memberikan informasi mengenai potensi hujan yang besar di Indonesia, Indeks DM yang positif memberikan informasi mengenai potensi kurang hujan di wilayah Indonesia.

3. Curah Hujan

Curah Hujan (mm) adalah ketinggian air hujan yang terkumpul dalam penakar hujan pada tempat yang datar, tidak menyerap, tidak meresap dan tidak mengalir. Unsur hujan 1 (satu) milimeter artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air hujan setinggi satu milimeter atau tertampung air hujan sebanyak satu liter.

4. Curah Hujan Kumulatif Satu Bulan

Curah hujan kumulatif 1 (satu) bulan adalah jumlah total curah hujan yang terkumpul selama 1 bulan.

5. Sifat Hujan

Sifat Hujan adalah perbandingan antara jumlah curah hujan selama rentang waktu yang ditetapkan (satu periode musim hujan atau satu periode musim kemarau) dengan jumlah curah hujan normalnya (rata-rata selama 30 tahun periode 1991 - 2020). Sifat hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

Sifat hujan dibagi menjadi 3 kategori, yaitu :

1. Atas Normal (AN) : nilai perbandingannya > 115%
2. Normal (N) : nilai perbandingannya 85%-115%
3. Bawah Normal (BN) : nilai perbandingannya <85%

6. Normal Curah Hujan Bulanan

Normal Curah Hujan bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun berturut - turut yang periode waktunya dapat ditentukan secara bebas. Periode yang ditetapkan sebagai standar normal klimatologi berdasarkan ketetapan *World Meteorological Organization* (WMO) saat ini adalah tahun **1991-2020**.

7. Anomali Suhu Permukaan Laut (Sea Surface Temperatur Anomalies/SSTA)

Anomali suhu permukaan laut (SSTA) adalah perbedaan antara suhu permukaan laut yang teramati dengan suhu permukaan laut klimatologisnya.

8. Cuaca Ekstrem

Cuaca Ekstrem adalah kejadian fenomena alam yang ditandai oleh kondisi curah hujan, arah dan kecepatan angin, suhu udara, kelembapan udara, dan jarak pandang yang dapat mengakibatkan kerugian terutama keselamatan jiwa dan harta.

9. Standardized Precipitation Index (SPI)

Standardized precipitation index adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

1. Tingkat Kekeringan :

- a. Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2.00
- b. Kering : Jika nilai SPI -1.50 s/d -1.99
- c. Agak Kering : Jika nilai SPI -1.00 s/d -1.49
- d. Normal : Jika nilai SPI -0.99 s/d 0.99

2. Tingkat Kebasahan :

- a. Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2.00
- b. Basah : Jika nilai SPI 1.50 s/d 1.99
- c. Agak Basah : Jika nilai SPI 1.00 s/d 1.49

10. Gempa Bumi

Gempa bumi merupakan manifestasi dari getaran lapisan batuan yang patah yang energinya menjalar melalui badan dan permukaan bumi berupa gelombang seismik dan terkadang dapat dirasakan oleh masyarakat hingga dapat merusak ataupun menimbulkan bencana. Energi yang dilepaskan pada saat terjadinya patahan tersebut dapat berupa energi deformasi, energi gelombang dan lain-lain.

11. Kedalaman Gempabumi

Kedalaman gempa bumi merupakan tingkat kedalaman dari pusat terjadinya gempabumi (*hypocenter*) yang dapat diklasifikasikan menjadi :

- a. Gempa Dangkal : Gempa bumi pada kedalaman < 60 km.
- b. Gempa Menengah : Gempa bumi pada kedalaman $60-300$ km.
- c. Gempa Dalam : Gempa bumi pada kedalaman > 300 km.

12. Skala Richter

Skala Richter merupakan skala kekuatan yang dikemukakan oleh Richter (1930) yang menyebutkan suatu harga kekuatan atau energi yang dilepaskan oleh pusat gempa bumi, penentuannya dibuat berdasarkan simpangan (amplitudo) maksimum ataupun dengan menghitung durasi gempa.

13. Skala MMI (*Modified Mercalli Intensity*)

Skala MMI (*Modified Mercalli Intensity*) merupakan skala intensitas yang menggambarkan akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi dan reaksi manusia terhadap gempa bumi.

14. Hilal

Hilal merupakan penampakan sabit Bulan yang paling awal terlihat dari Bumi sesudah *Konjungsi/ljtima'* dan Matahari terbenam.

15. *Konjungsi/ljtima'*

Konjungsi/ljtima' merupakan peristiwa ketika bujur ekliptika Bulan dan Matahari sama, dengan pengamat diandaikan berada di pusat Bumi.

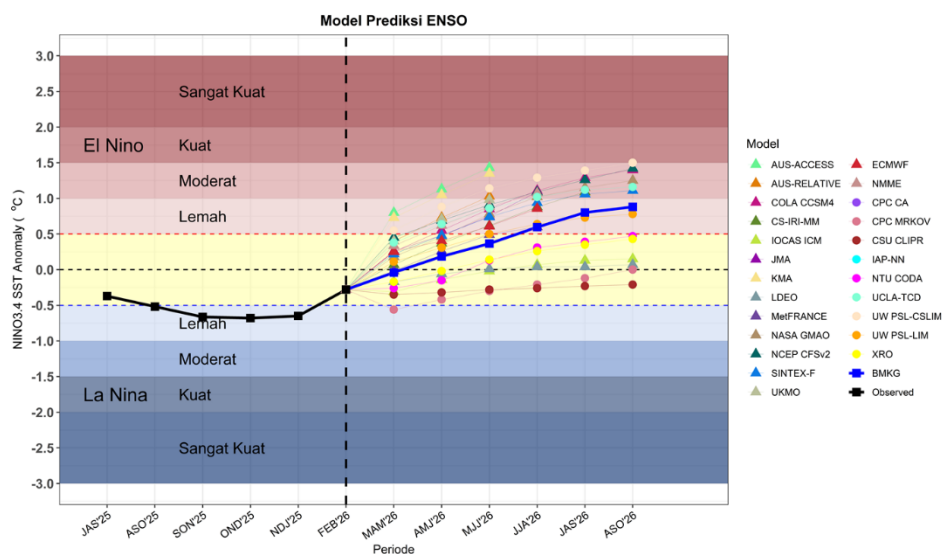
16. *Madden-Julian Oscillation* (MJO)

Madden-Julian Oscillation (MJO) merupakan aktivitas antarmusiman yang terjadi di wilayah tropis yang dapat dikenali berupa adanya pergerakan aktivitas konveksi yang bergerak ke arah timur dari Samudera Hindia ke Samudera Pasifik yang biasanya muncul setiap 30 sampai 40 hari.

I. DINAMIKA ATMOSFER DAN LAUT

Perkembangan dinamika atmosfer dan laut meliputi *El-Nino Southern Oscillation* (ENSO), *Dipole Mode*, sirkulasi angin, liputan awan, suhu muka laut, serta gelombang laut di Indonesia dasarian III bulan Februari Tahun 2026 dijelaskan sebagai berikut:

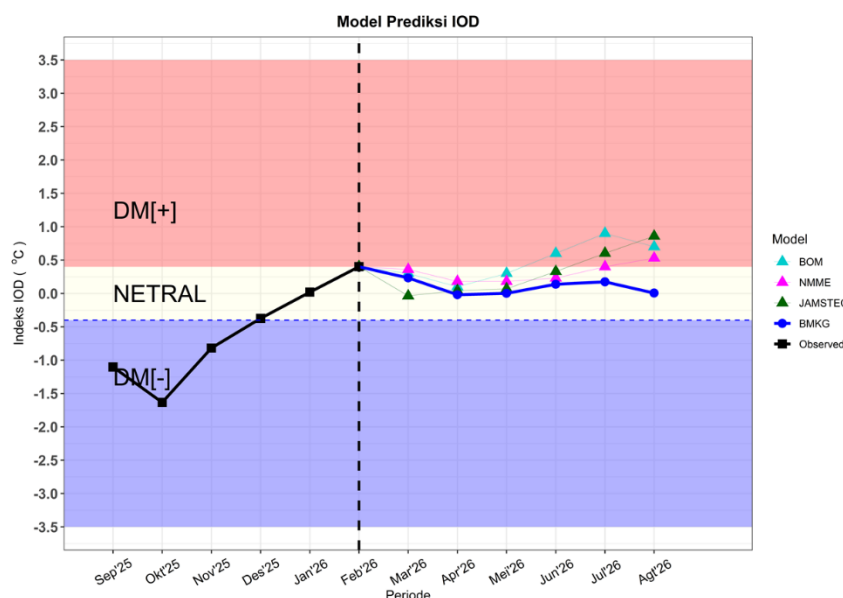
A. INDEKS EL-NINO SOUTHERN OSCILLATION (ENSO)



Gambar 2. Model analisis dan prediksi ENSO 2026 (sumber : BMKG)

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi bahwa ENSO akan menuju kondisi Netral hingga pertengahan tahun 2026.

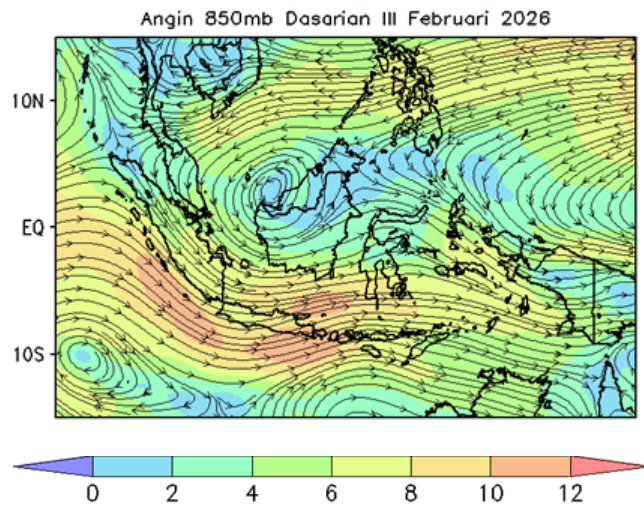
B. INDEKS INDIAN OCEAN DIPOLE (IOD)



Gambar 3. Model analisis dan prediksi IOD 2026 (sumber : BMKG)

BMKG dan beberapa Pusat Iklim Dunia memprediksi IOD Netral akan bertahan hingga pertengahan tahun 2026.

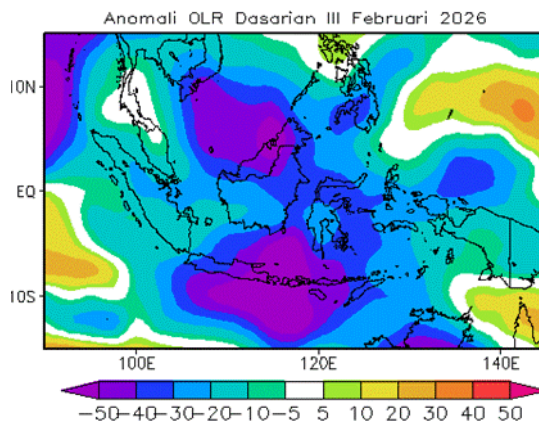
C. ANGIN



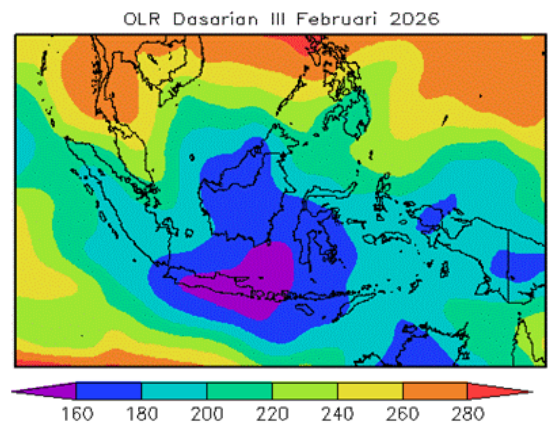
Gambar 4. Angin 850 mb dasarian III Februari 2026 wilayah Indonesia (sumber: BMKG)

Aliran massa udara di sebagian besar Indonesia didominasi angin baratan. Belokan angin terlihat di sekitar Sumatera bagian utara.

D. AWAN



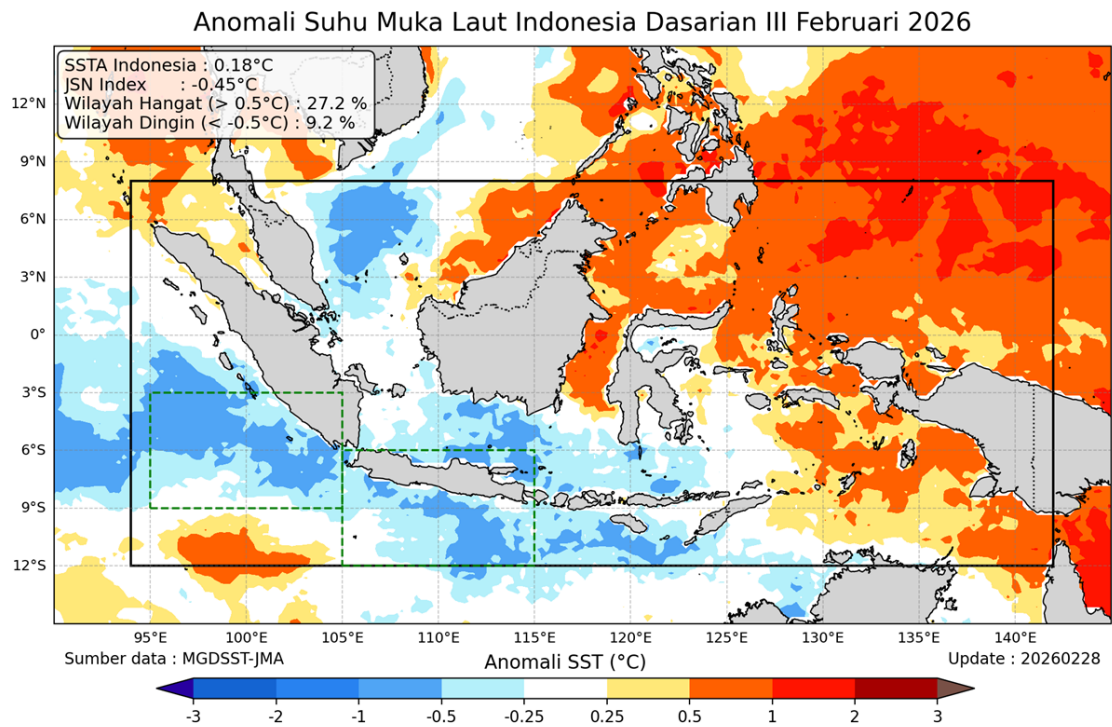
Gambar 5. Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) dasarian III Februari 2026 (sumber : BMKG)



Gambar 6. *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) dasarian III Februari 2026 (sumber : BMKG)

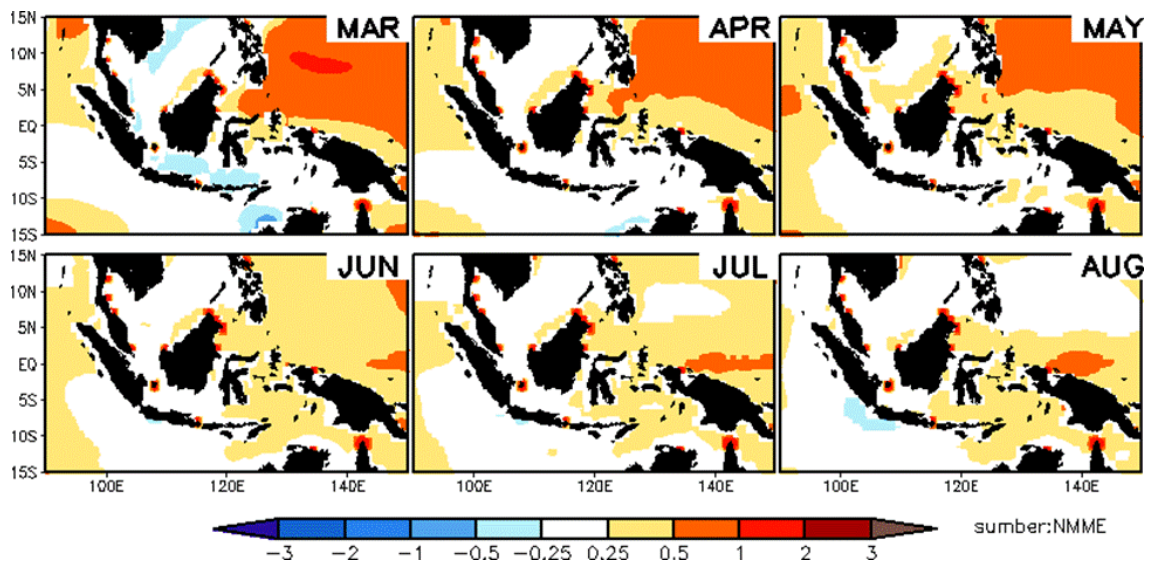
Pada Dasarian III Februari 2026, daerah tutupan awan ($OLR < 220 \text{ W/m}^2$) dominan terjadi di sebagian besar wilayah Indonesia. Dibandingkan klimatologinya, tutupan awan lebih luas.

E. KONDISI SUHU PERMUKAAN LAUT DI INDONESIA



Gambar 7. Anomali suhu permukaan laut dasarian III Januari 2026 wilayah Indonesia (sumber : BMKG)

Rata-rata Anomali Suhu Muka Laut Indonesia (Area Box warna hitam) sebesar : +0.18° (Normal). Hasil Monitoring Anomali suhu muka laut di sebagian besar perairan Indonesia bagian timur dan utara dalam kondisi normal hingga hangat. Sedangkan wilayah barat dan selatan dalam kondisi normal hingga dingin.

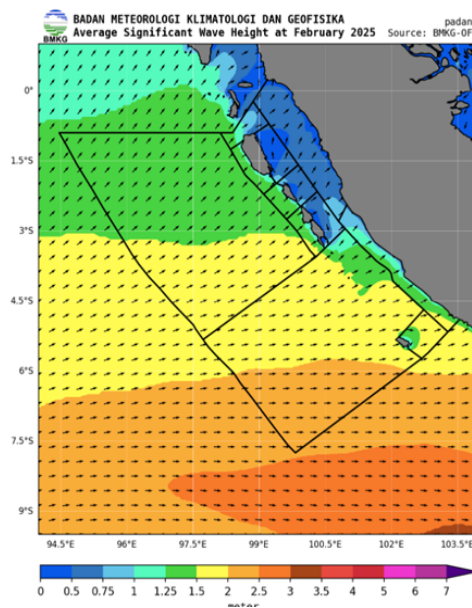


Gambar 8. Prediksi spasial anomali suhu permukaan laut Indonesia 2026 (sumber : BMKG)

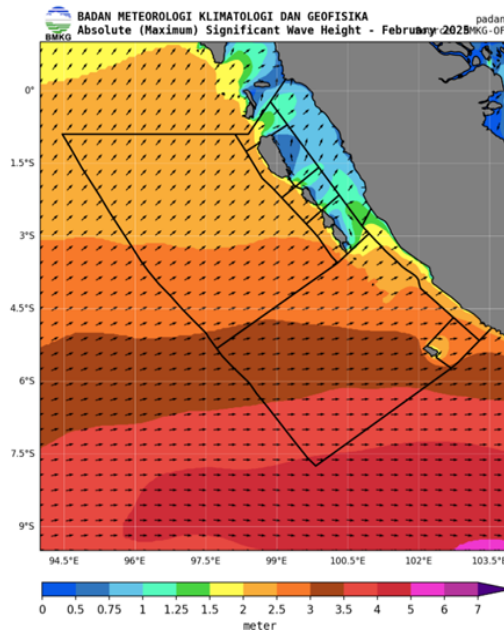
Anomali SST Perairan Indonesia periode Maret hingga Agustus 2026, diprediksi akan didominasi oleh Normal hingga anomali positif (lebih hangat) dengan kisaran nilai +0.5 hingga +2.0 °C.

F. GELOMBANG LAUT

Berdasarkan data Ina-Wave analisis bulanan, secara umum data tinggi gelombang signifikan (Gambar 9) untuk Perairan Bengkulu, Perairan Bengkulu bag.Utara dan Perairan Bengkulu bag.Selatan berkisar 1.0 – 2.0 m, sedangkan tinggi gelombang signifikan pada Perairan Enggano dan Samudera Hindia Barat Bengkulu berkisar 1.25 – 2.5 m. Pada parameter gelombang maksimum (Gambar 9), tinggi gelombang maksimum pada Perairan Bengkulu, Perairan Timur Enggano dan Samudra Bengkulu tinggi gelombang maksimum berkisar 2.0 – 4.0 m.

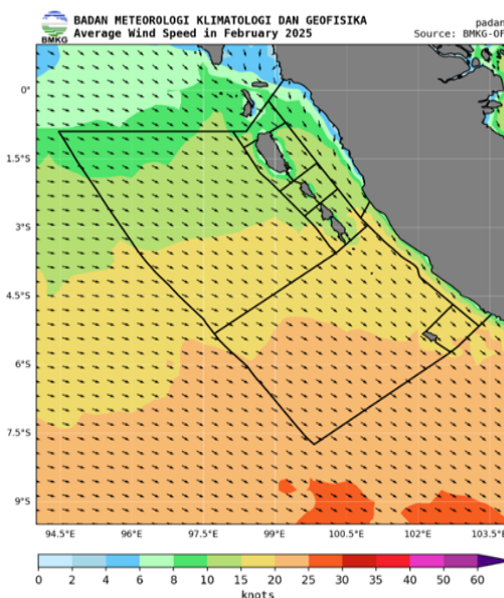


Gambar 9. Rata-rata ketinggian gelombang bulan Februari 2026
(sumber:<https://maritim.bmkg.go.id/>)



Gambar 10. Ketinggian gelombang maksimum bulan Februari 2026
(sumber:<https://maritim.bmkg.go.id/>)

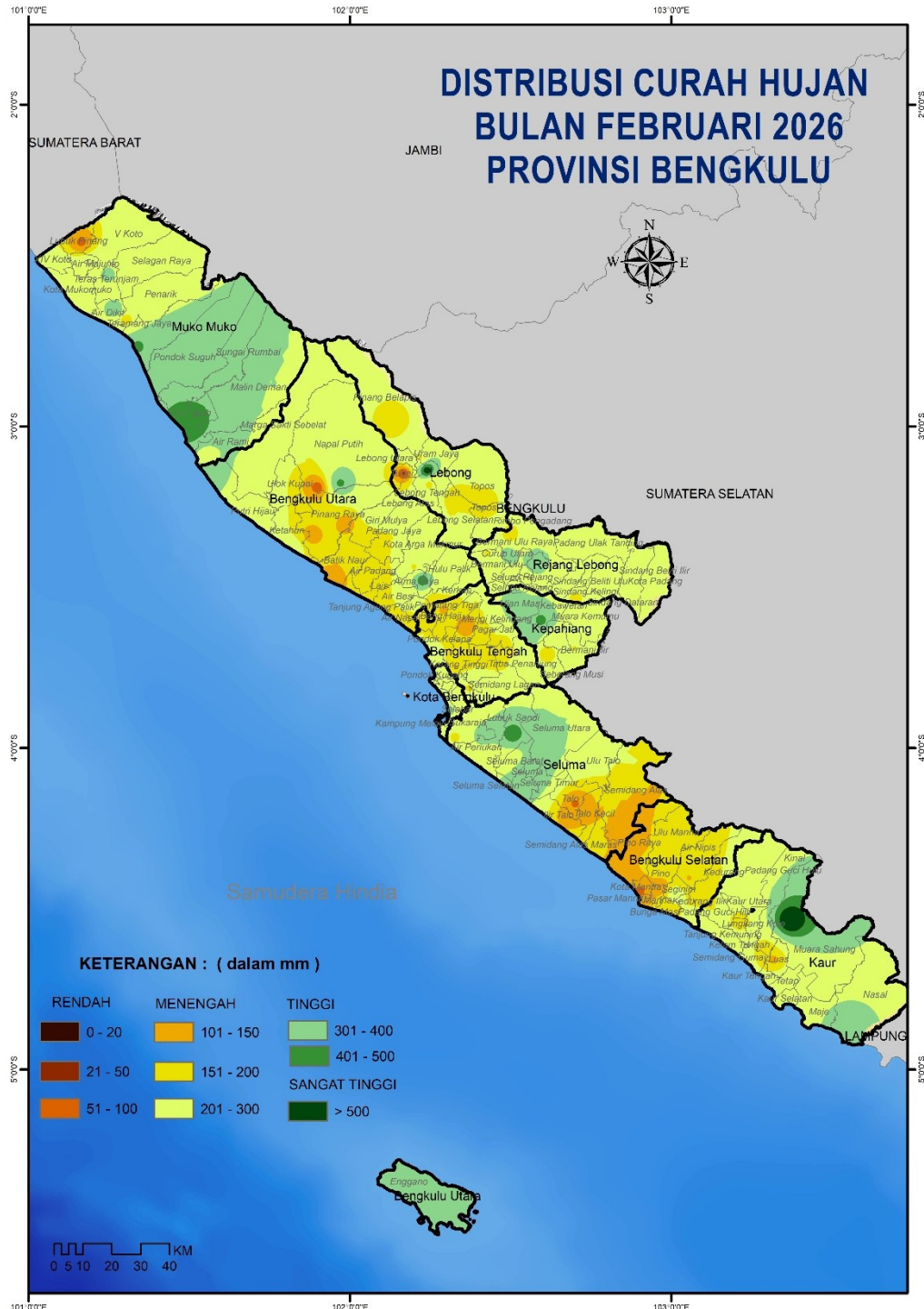
Kondisi arah dan kecepatan angin rata-rata (Gambar 4) untuk wilayah Perairan Bengkulu, Perairan Bengkulu bagian Utara dan Perairan Bengkulu bagian Selatan pada bulan Februari 2026, umumnya angin bertiup dari arah Barat hingga Utara dengan kecepatan angin berkisar 6 – 20 knot. Adapun pada Perairan P. Enggano hingga Samudera Hindia Barat Bengkulu arah angin rata-rata bertiup dari Timur hingga Tenggara dengan kecepatan 10 – 25 knot.



Gambar 11. Rata-rata arah dan kecepatan angin pada bulan Februari 2026
(sumber : <https://maritim.bmkg.go.id/>)

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

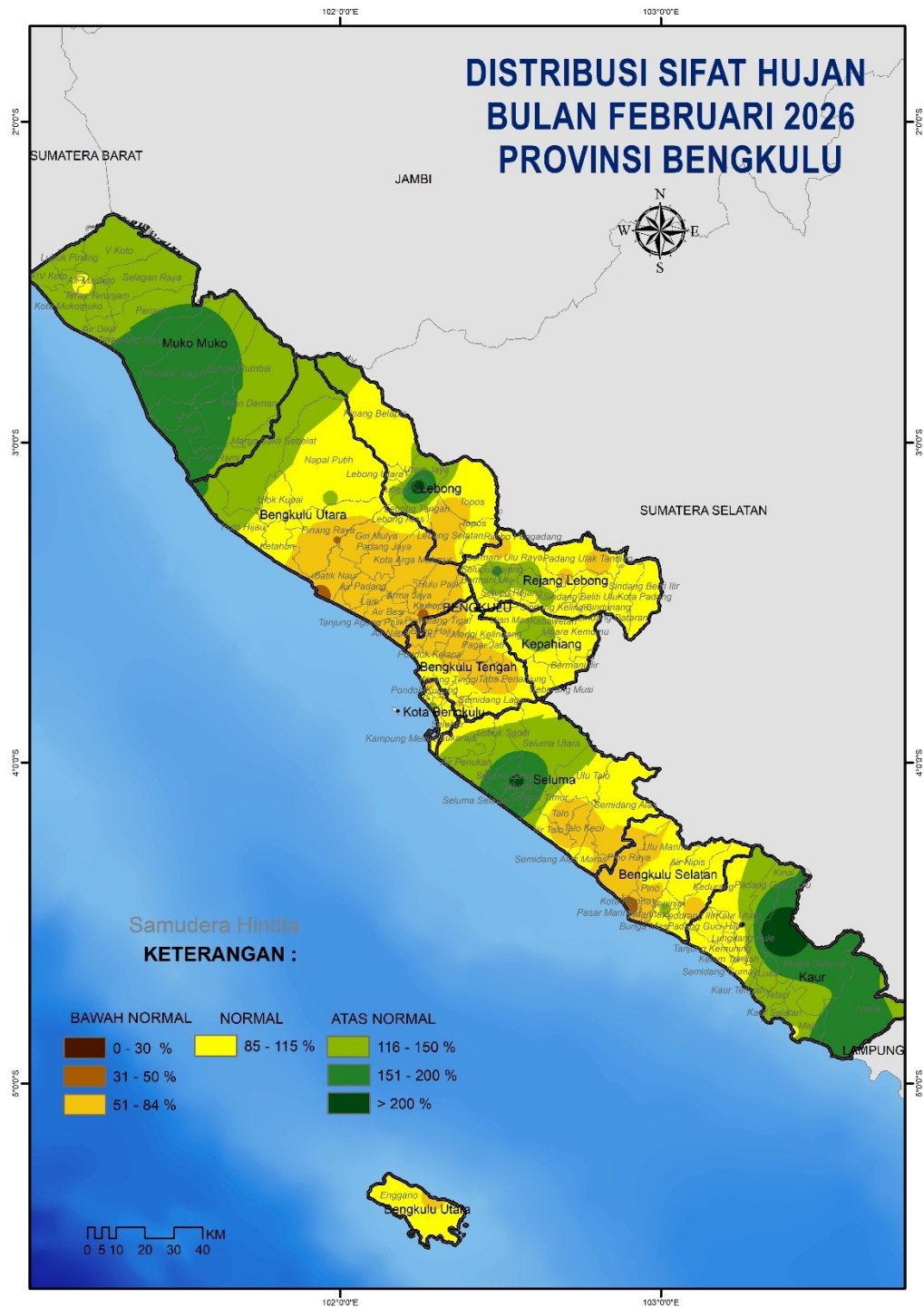


Gambar 12. Analisis curah hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Februari 2026

KABUPATEN/ KOTA	ANALISIS CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan Air Majunto, Kota Mukomuko, Lubuk Pinang, Penarik, Selagan Raya, V Koto, XIV Koto Sebagian Kecamatan Air Dikit, Air Rami, Malim Deman, Teras Terunjam	Seluruh Kecamatan Ipuh, Pomdok Suguh, Sungai Rumbai Sebagian Kecamatan Air Dikit, Air Rami, Malin Deman, Teramang Jaya, Teras Terunjam	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Batik Nau, Giri Mulya, Hulu Palik, Kerkap, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Arma Jaya, Putri Hijau.	Seluruh Kecamatan Enggano Sebagian Kecamatan Arma Jaya, Putri Hijau.	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Tengah.	-
Kab. Lebong	Sebagian Kecamatan Tubei	Seluruh Kecamatan Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Selatan, Lebong Tengah, Lebong Utara, Rimbo Pengadang, Topos Sebagian Kecamatan Amen, Pinang Belapis, Tubei, Uram Jaya	Sebagian Kecamatan Amen, Lebong Sakti	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Kecamatan Bermani Ulu, Binduriang, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, dan Sindang Kelingdang. Sebagian Kecamatan Bermani Ulu Raya, Curup Timur, Curup Utara, Kota Padang, dan Selupu Rejang.	Sebagian Kecamatan Selupu Rejang	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan Bermani Ilir, Muara Kemumu, Seberang Musi. Sebagian Kecamatan Kabawetan, Merigi, Tebat Karai, dan Ujan Mas	Seluruh Kecamatan Kepahiang. Sebagian Kecamatan Merigi, dan Ujan Mas	-
Kab. Seluma	-	Seluruh Kecamatan Ilir Talo, Semidang Alas Maras, Semidang Alas, Talo Kecil, Talo dan Ulu Talo. Sebagian Kecamatan Air Periukan, Lubuk Sandi, Seluma Barat, Seluma Timur dan Seluma Utara.	Seluruh Kecamatan Seluma a Selatan dan Seluma. Sebagian Kecamatan Air Periukan, Lubuk Sandi, Seluma Barat, Seluma Timur dan Seluma Utara.	-
Kab. Bengkulu Selatan	Sebagian Kecamatan Kota Manna.	Seluruh Kecamatan Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kedurang, Manna, Pasar Manna, Pino Raya, Pino, Seginim, Ulu Manna. Sebagian Kecamatan Kota Manna.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kaur Utara, Kelam Tengah, Luas, Lungkang Kule, Padang Guai Hilir, Padang Guai Hulu, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, Tetap. Sebagian Kecamatan Kinal, Maje, Muara Sahung, Nasal.	Sebagian Kecamatan Kinal, Muara Sahung, Nasal.	-

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

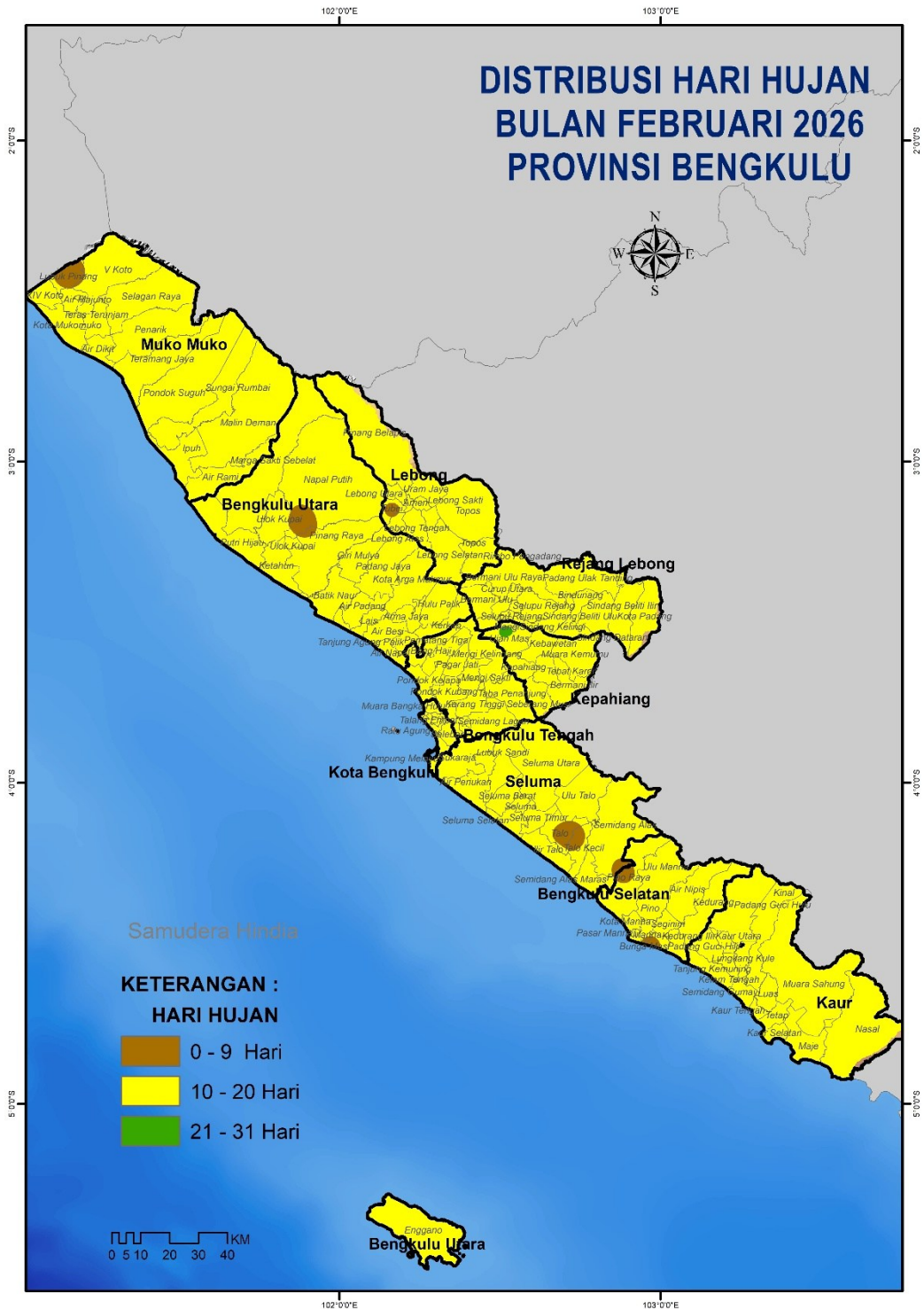


Gambar 13. Analisis sifat hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Februari 2026

KABUPATEN/ KOTA	ANALISIS SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Sebagian Kecamatan Muarabangkahulu dan Sungai Serut.	Seluruh Kecamatan Kampung melayu, Ratu Samban, Selebar dan Teluk Segara. Sebagian Kecamatan Gading Cempaka, Muarabangkahulu, Ratu Agung, Singaran Pati dan Sungai Serut.	Sebagian Kecamatan Gading Cempaka dan Ratu Agung.
Kab. Mukomuko	-	Sebagian Kecamatan Air Majunto	Seluruh Kecamatan Air Dikit, Air Rami, Ipuh, Kota Mukomuko, Lubuk Pinang, Malin Deman, Penarik, Pondok Sugu, Selagan Raya, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, Teras Terunjam, V Koto, XIV Koto Sebagian Kecamatan Air Majunto
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Hulu Palik, Lais, Tanjung Agung Palik. Sebagian Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Hulu Palik, Lais, Tanjung Agung Palik.	Seluruh Kecamatan Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Hulu Palik, Lais, Tanjung Agung Palik.	Seluruh Kecamatan Marga Sakti Sebelat. Sebagian Kecamatan Putri Hijau.
Kab. Bengkulu Tengah	Seluruh Kecamatan Bang Haji, Pagar Jati dan Pematang Tiga. Sebagian Kecamatan Karang Tinggi, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Semidang Lagan dan Taba Penanjung.	Sebagian Kecamatan Karang Tinggi, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Semidang Lagan dan Taba Penanjung.	-
Kab. Lebong	Sebagian Kecamatan Lebong Selatan	Seluruh Lebong Utara Sebagian Kecamatan Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Tengah, Pinang Belapis, Rimbo Pengadang, Topos, Tubel	Seluruh Kecamatan aman, Lebong Sakti, Uram jaya Sebagian Kecamatan Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Tengah, Pinang Belapis, Tubel
Kab. Rejang Lebong	Sebagian Kecamatan Padang Ulak Tanding, dan Bermani Ulu Raya.	Seluruh Kecamatan Binduriang, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup, Kota Padang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, dan Sindang Dataran. Sebagian Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Curup Timur, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, dan Sindang Kelingi.	Sebagian Kecamatan Bermani Ulu, Curup Timur, Selupu Rejang, dan Sindang Kelingi.
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan Bermani Ilir, Merigi, Muara Kemumu, dan Seberang Musi. Sebagian Kecamatan Kabawetan, Kepahiang, Tebat Karai, dan Ujan Mas.	Sebagian Kecamatan Kabawetan, Kepahiang, Tebat Karai, dan Ujan Mas
Kab. Seluma	Sebagian kecamatan Ilir Talo, Lubuk Sandi, Semidang Alas Maras, Semidang Alas, Talo dan Ulu Talo.	Sebagian kecamatan Ilir Talo, Lubuk Sandi, Semidang Alas Maras, Semidang Alas, Sukaraja, Talo dan Ulu Talo.	Seluruh Kecamatan Air Periuhan, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur dan Seluma. Sebagian kecamatan Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma Utara, Sukaraja dan Ulu Talo.
Kab. Bengkulu Selatan	Seluruh Kecamatan Kota Manna, Manna, Pasar Manna. Sebagian Kecamatan Bunga Mas, Kedurang, Pino Raya, Pino, Ulu Manna.	Seluruh Kecamatan Air Nipis, Kedurang Ilir. Sebagian Kecamatan Bunga Mas, Kedurang, Pino, Seginim, Ulu Manna.	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan Kaur Utara, Kelam Tengah, Padang Guci Hilir, Tanjung Kemuning. Sebagian Kecamatan Lungkang Kule, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay.	Seluruh Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kinal, Luas, Maje, Muara Sahung, Nasal, Tetap. Sebagian Kecamatan Lungkang Kule, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay.

C. ANALISIS HARI HUJAN BULAN FEBRUARI 2026

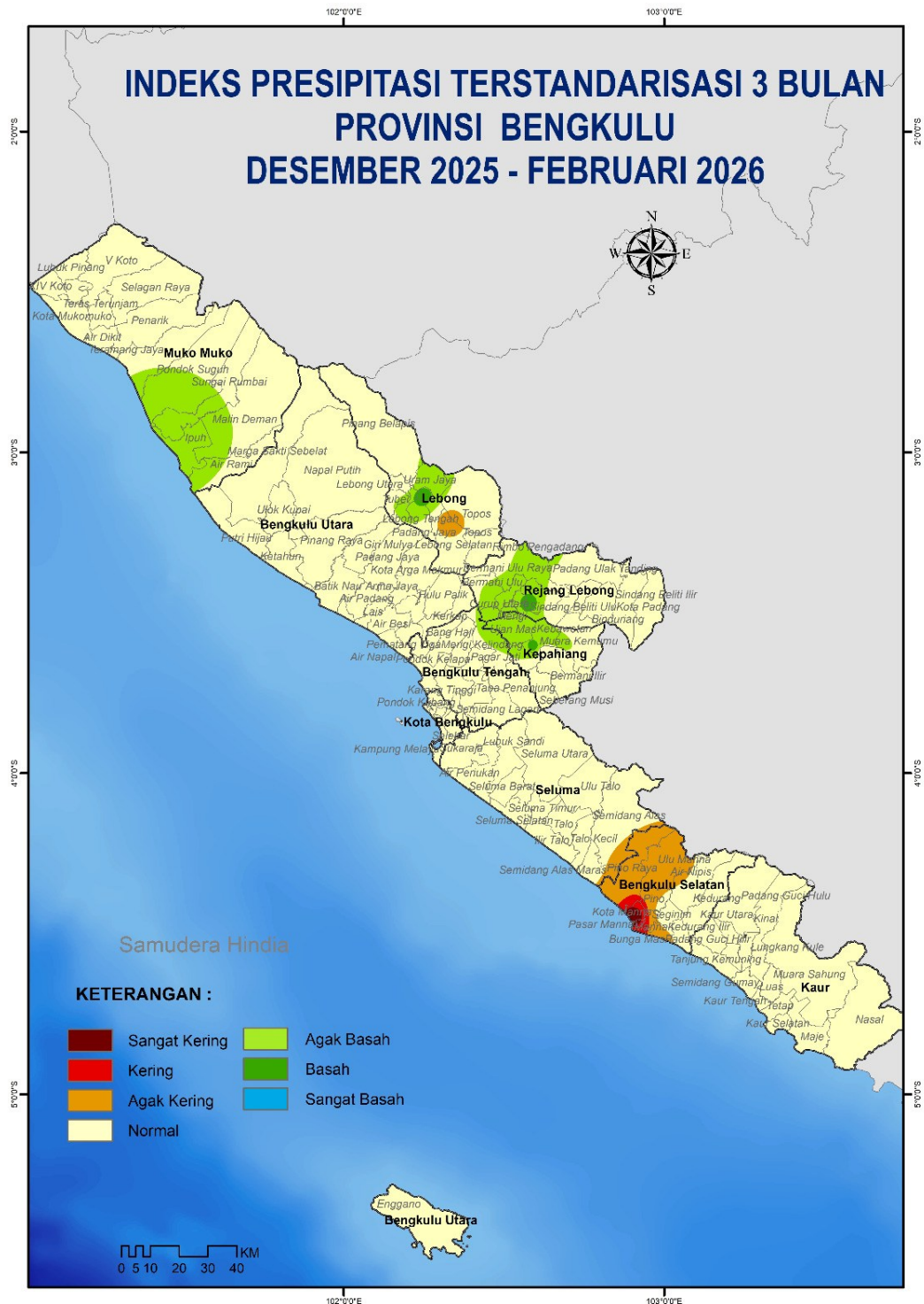


Gambar 14. Analisis hari hujan bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Februari 2026

KABUPATEN/ KOTA	ANALISIS HARI HUJAN		
	Kategori 1-9 Hari	Kategori 10-20 Hari	Kategori 21-30 Hari
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-
Kab. Muko muko	Seluruh Kecamatan Lubuk Pinang Sebagian Kecamatan Air Dikit	Seluruh Kecamatan Air Majunto, Air Rami, Ipuh, Kota Mukomuko, Malin Deman, Penarik, Pondok Sugu, Selagan raya, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, Teras Terunjam, V Koto, XIV Koto Sebagian Kecamatan Air Dikit	-
Kab. Bengkulu Utara	Sebagian Kecamatan Batik Nau, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai.	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Enggano, Giri Mulya, Hulu Palik, Kerkap, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau. Sebagian Kecamatan Batik Nau, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai.	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Tengah	-
Kab. Lebong	Sebagian Kecamatan Lebong Atas, Tubei	Seluruh Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong Sakti, Lebong Selatan, Lebong Tengah, Lebong Utara, Rimbo Pengadang, Topos, Uram Jaya Sebagian Kecamatan Lebong Atas, Pinang Belapis, Tubei	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Binduriang, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Curup, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, dan Sindang Kelingi. Sebagian Kecamatan Kota Padang.	Sebagian Kecamatan Kota Padang
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-
Kab. Bengkulu Selatan	Sebagian Kecamatan Bunga Mas, Manna, Pino Raya.	Seluruh Kecamatan Air Nipis, Kedurang Ilir, Kedurang, Kota Manna, Pasar Manna, Pino, Seginim, Ulu Manna. Sebagian Kecamatan Bunga Mas, Manna, Pino Raya.	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kaur Utara, Kelam Tengah, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Maje, Muara Sahung, Nasal, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, Tetap.	-
Kab. Seluma	Sebagian Kecamatan Semidang Alas Maras, Semidang Alas, Talo Kecil dan Talo	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Seluma Utara, Seluma, Sukaraja dan Ulu Talo Sebagian Kecamatan Semidang Alas Maras, Semidang Alas, Talo Kecil dan Talo	-

III. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN



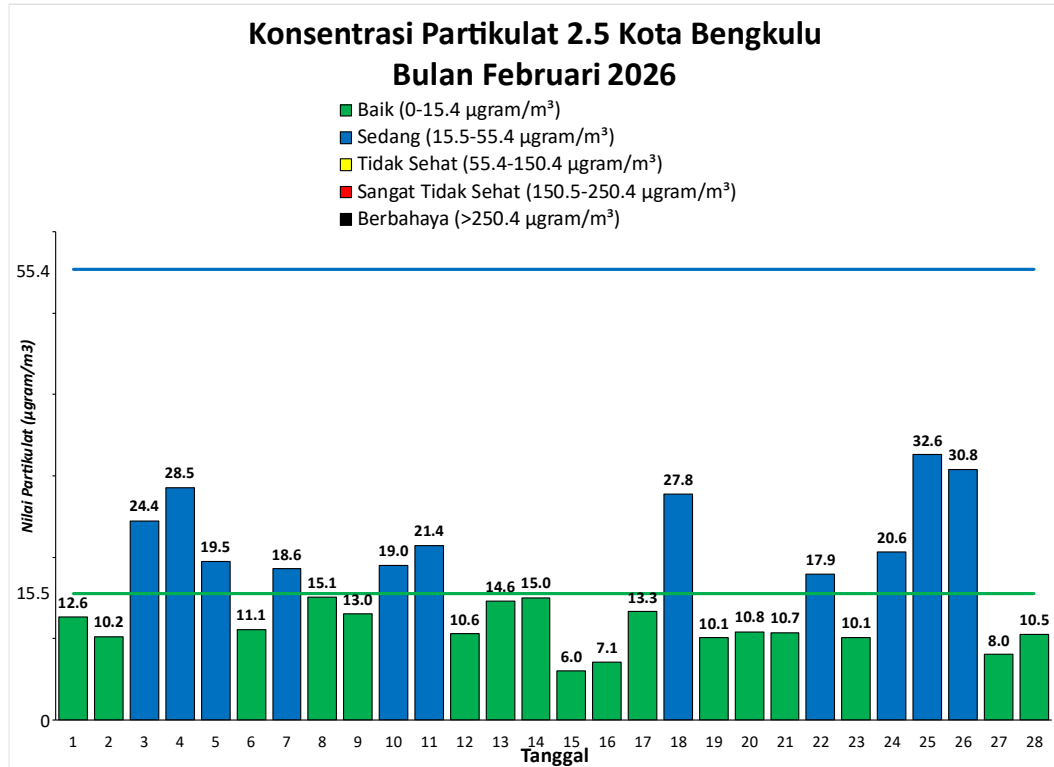
Gambar 15. Analisis Indeks SPI bulan Desember 2025 s.d. Februari 2026 di Provinsi Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 4. Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Bulan Desember 2025 s.d. Februari 2026

KABUPATEN/ KOTA	TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN						
	Sangat Kering	Kering	Agak Kering	Normal	Agak Basah	Basah	Sangat Basah
Kotamadya Bengkulu				Seluruh Kecamatan.			
Kab. Mukomuko				Seluruh Kecamatan Air Dikit, Air Majunto, Kota Mukomuko, Lubuk Pinang, Penarik, Selagan Raya, Teras Terunjam, V Koto dan XIV Koto. Sebagian Kecamatan Air Rami, Malin Deman, Pondok Suguh, Sungai Rumbai dan Teramang Jaya.	Seluruh Kecamatan Ipuh. Sebagian Kecamatan Air Rami, Malin Deman, Pondok Suguh, Sungai Rumbai dan Teramang Jaya.		
Kab. Bengkulu Utara				Seluruh Kecamatan			
Kab. Bengkulu Tengah				Seluruh Kecamatan Bang Haji, Karang Tinggi, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pematang Tiga, Pondok Kelapa, Pondok Kubang, Semidang Lagan, Taba Penanjung dan Talang Empat. Sebagian Kecamatan Merigi Kelindang.	Sebagian Kecamatan Merigi Kelindang.		
Kab. Lebong			Sebagian Kecamatan Lebong Selatan.	Seluruh Kecamatan Lebong Utara, Pinang Belapis dan Rimbo Pengadang. Sebagian Kecamatan Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Selatan, Lebong Tengah, Topos dan Tubei.	Seluruh Kecamatan Uram jaya. Sebagian Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Tengah dan Tubei.	Sebagian Kecamatan Amen dan Lebong Sakti.	
Kab. Rejang Lebong				Seluruh Kecamatan Binduriang, Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu dan Sindang Dataran. Sebagian Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Selupu Rejang dan Sindang Kelingi.	Seluruh Kecamatan Curup Selatan, Curup Utara dan Curup. Sebagian Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Curup Tengah, Curup Timur, Selupu Rejang dan Sindang Kelingi.	Sebagian Kecamatan Curup Tengah, Curup Timur dan Selupu Rejang.	
Kab. Kepahiang				Seluruh Kecamatan Bermani Ilir, Seberang Musi dan Tebat Karai. Sebagian Kecamatan Kepahiang dan Muara Kemumu.	Seluruh Kecamatan Merigi dan Ujan Mas. Sebagian Kecamatan Kabawetan, Kepahiang dan Muara Kemumu.	Sebagian Kecamatan Kabawetan	
Kab. Seluma			Sebagian Kecamatan Semidang Alas Maras dan Semidang Alas.	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Lubuk Sandi, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Seluma Utara, Seluma, Semidang Alas, Sukaraja, Talo Kecil, Talo dan Ulu Talo. Sebagian Kecamatan Semidang Alas Maras dan Semidang Alas.			
Kab. Bengkulu Selatan	Sebagian Kecamatan Kota Manna dan Manna	Sebagian Kecamatan Kota Manna, Manna dan Pino	Seluruh Kecamatan Pino Raya dan Ulu Manna. Sebagian Kecamatan Bunga Mas, Manna dan Pino	Seluruh Kecamatan Air Nipis, Kedurang Ilir, Kedurang dan Seginim. Sebagian Kecamatan Bunga Mas dan Pino.			
Kab. Kaur				Seluruh Kecamatan			

IV. KUALITAS UDARA DAN KIMIA AIR HUJAN

A. ANALISIS KUALITAS UDARA (*PARTUCULATE MATTER 2.5*)

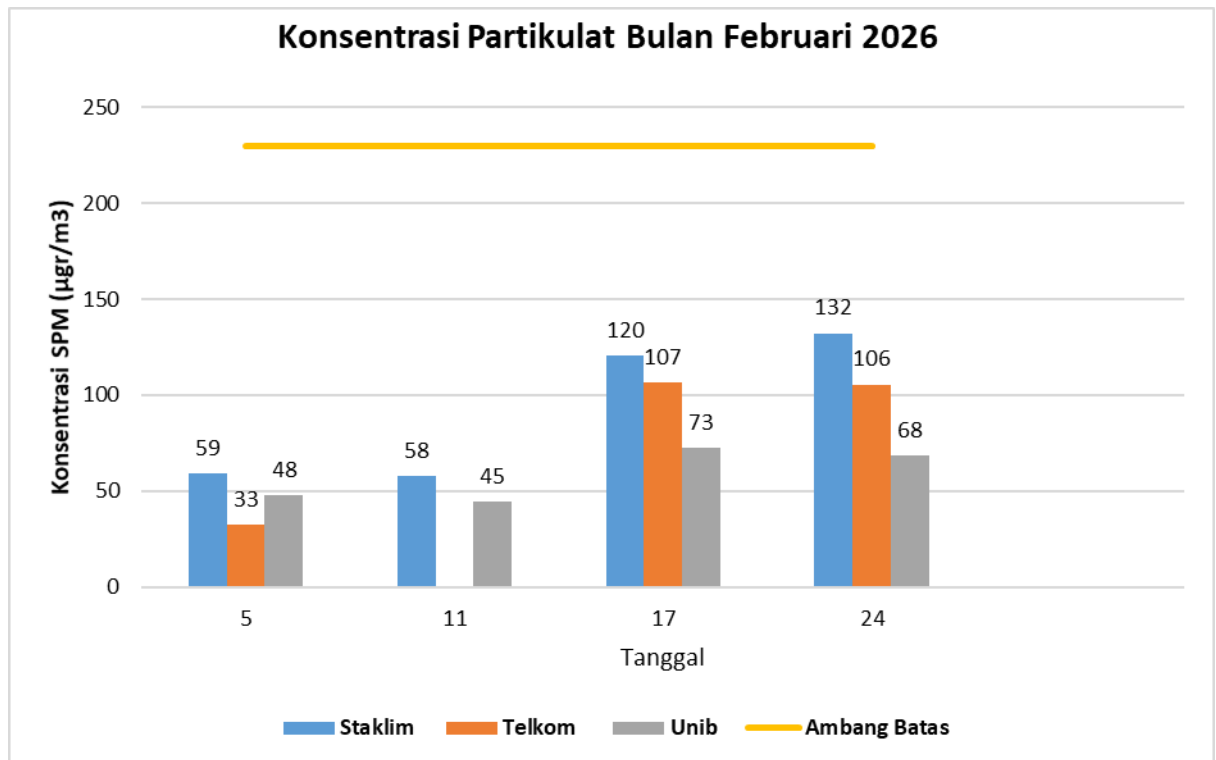


Gambar 16. Grafik konsentrasi partikulat (PM_{2.5}) bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

PM_{2.5} adalah partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 2.5 mikron yang terdiri dari campuran kompleks partikel seperti debu, kotoran, asap dan cairan. Pemantauan PM_{2.5} dilakukan menggunakan alat otomatis yang berada di Stasiun Klimatologi Bengkulu.

Analisis konsentrasi partikulat/ PM_{2.5} Bulan Januari 2026 masih **di bawah** Nilai Ambang Batas Tidak Sehat (55.4 µgr/m³/24 jam). Kualitas udara PM_{2.5} tanggal 01-28 Februari 2026 terpantau dalam batas "BAIK hingga SEDANG" dengan nilai rata-rata sebesar 16.1 µgr/m³. Konsentrasi partikulat tertinggi terjadi pada 25 Februari 2026 dengan nilai 32.6 µgr/m³.

B. ANALISIS KUALITAS UDARA (*PARTICULATE MATTER 100*)



Gambar 17. Grafik konsentrasi partikulat bulan Februari 2026
(sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

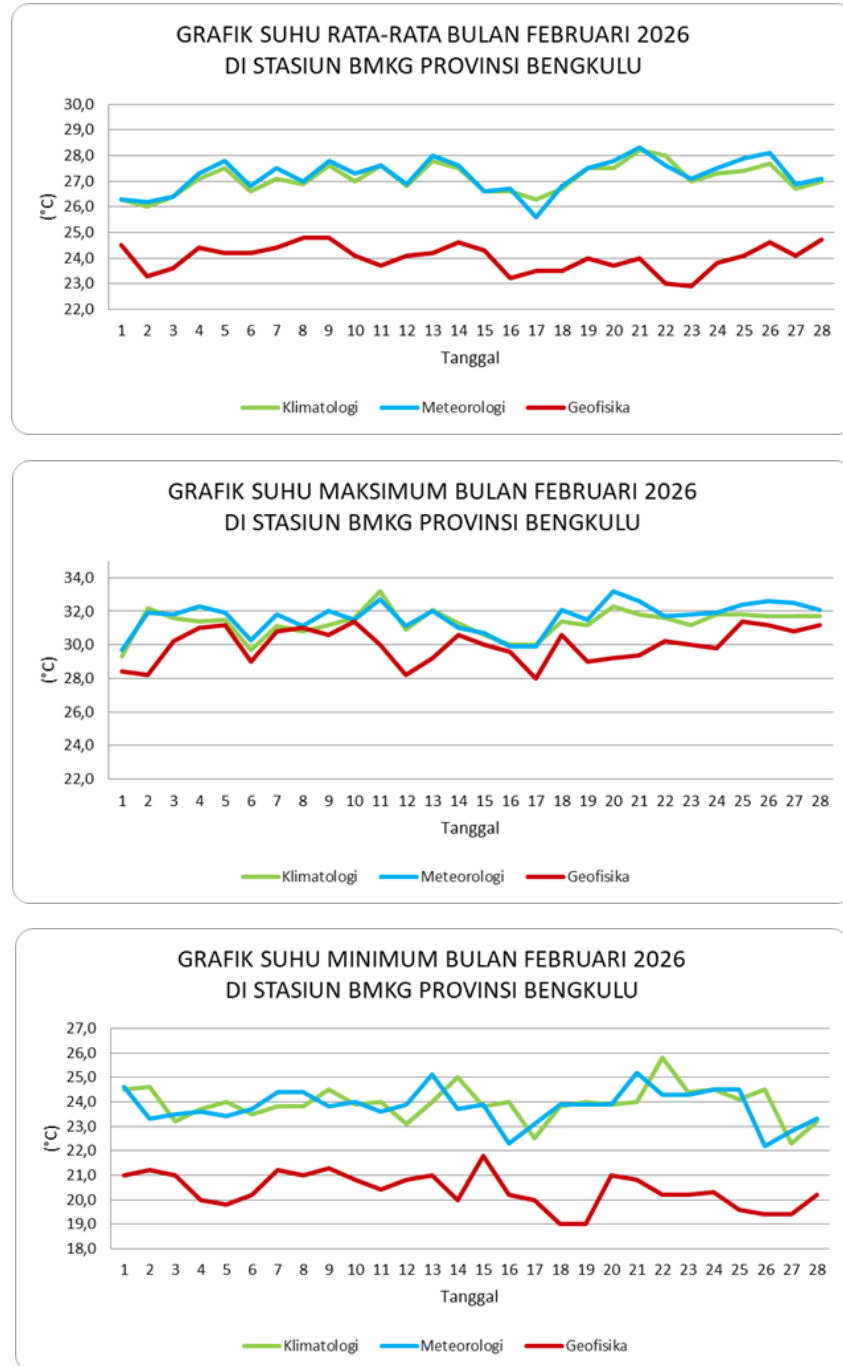
Suspended Particulate Matter (SPM) adalah partikel udara yang berukuran lebih kecil dari 100 mikron. Pemantauan konsentrasi partikulat/ kadar debu SPM dilaksanakan 5 (Lima) harian di tiga lokasi, yaitu Stasiun Klimatologi Bengkulu, PT. Telkom (Simpang Lima), dan di Universitas Bengkulu dengan metode sampling menggunakan *High Volume Air Sampler* dan untuk analisis dilakukan di laboratorium mini Stasiun Klimatologi Bengkulu menggunakan timbangan neraca analitik.

Hasil analisis konsentrasi partikulat/ kadar debu bulan Februari 2026 masih di bawah Nilai Baku Mutu (Ambang Batas Ekstrem) untuk kadar Partikulat yaitu sebesar $230 \mu\text{gr}/\text{m}^3/24$ jam dan masuk kategori aman.

V. KONDISI KLIMATOLOGI

A. SUHU UDARA

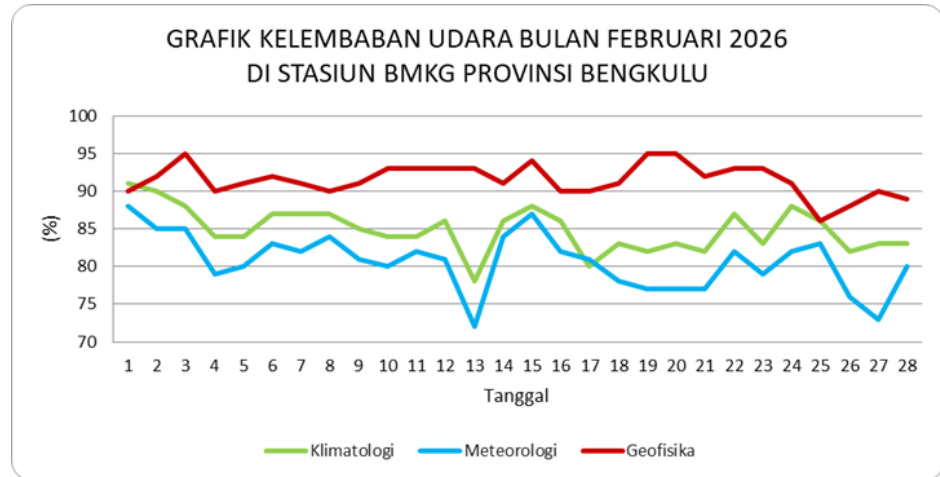
Profil suhu udara di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Bengkulu bulan Februari 2026 adalah sebagai berikut:



Gambar 18. Grafik suhu udara bulan Februari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

B. KELEMBABAN UDARA

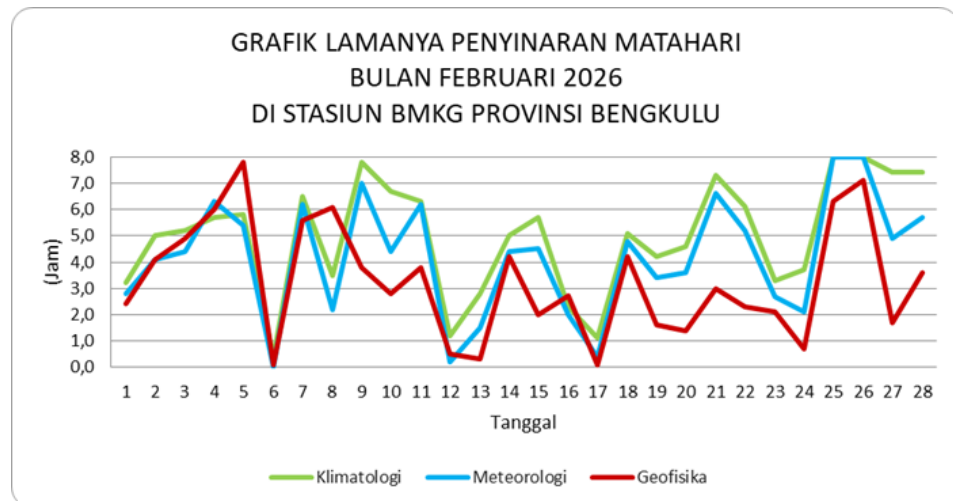
Profil kelembaban udara di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Provinsi Bengkulu bulan Februari 2026 adalah sebagai berikut :



Gambar 19. Grafik kelembaban udara bulan Februari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

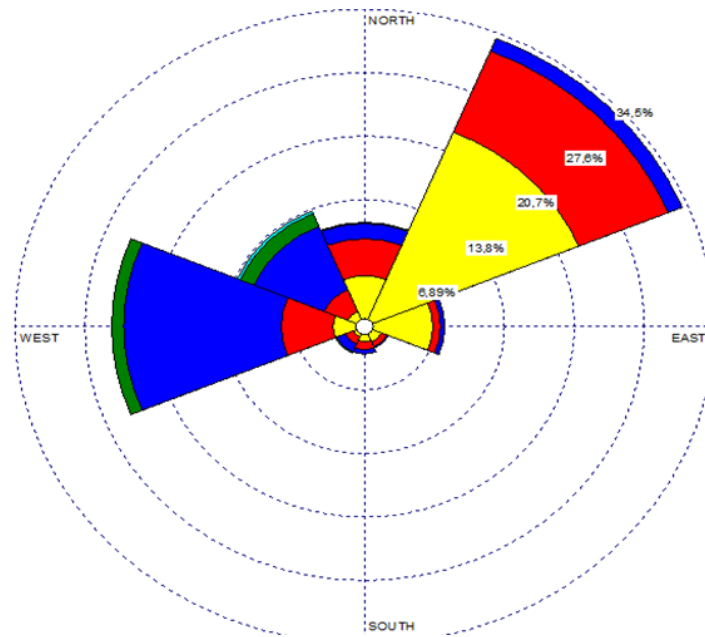
C. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Profil lamanya penyinaran matahari di Stasiun Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika bulan Februari 2026 Provinsi Bengkulu sebagai berikut:

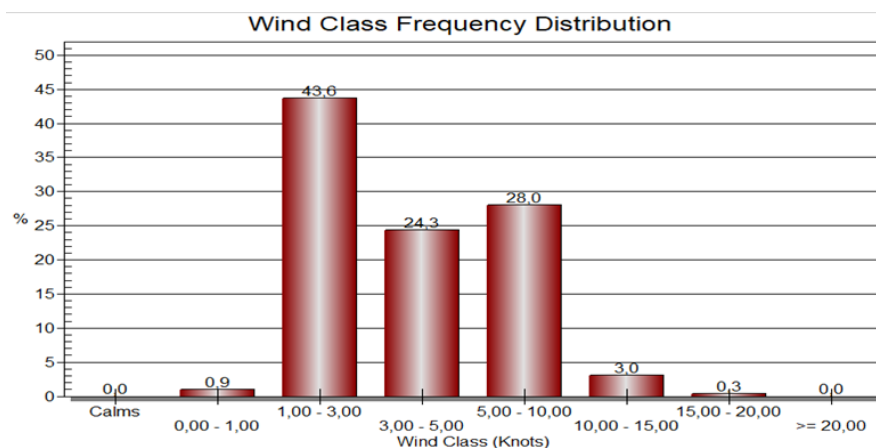


Gambar 20. Grafik lamanya penyinaran matahari bulan Februari 2026 di Stasiun BMKG Bengkulu (sumber: Stasiun Klimatologi Bengkulu)

D. PROFIL ANGIN (*WINDROSE*)



Gambar 21. Profil Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

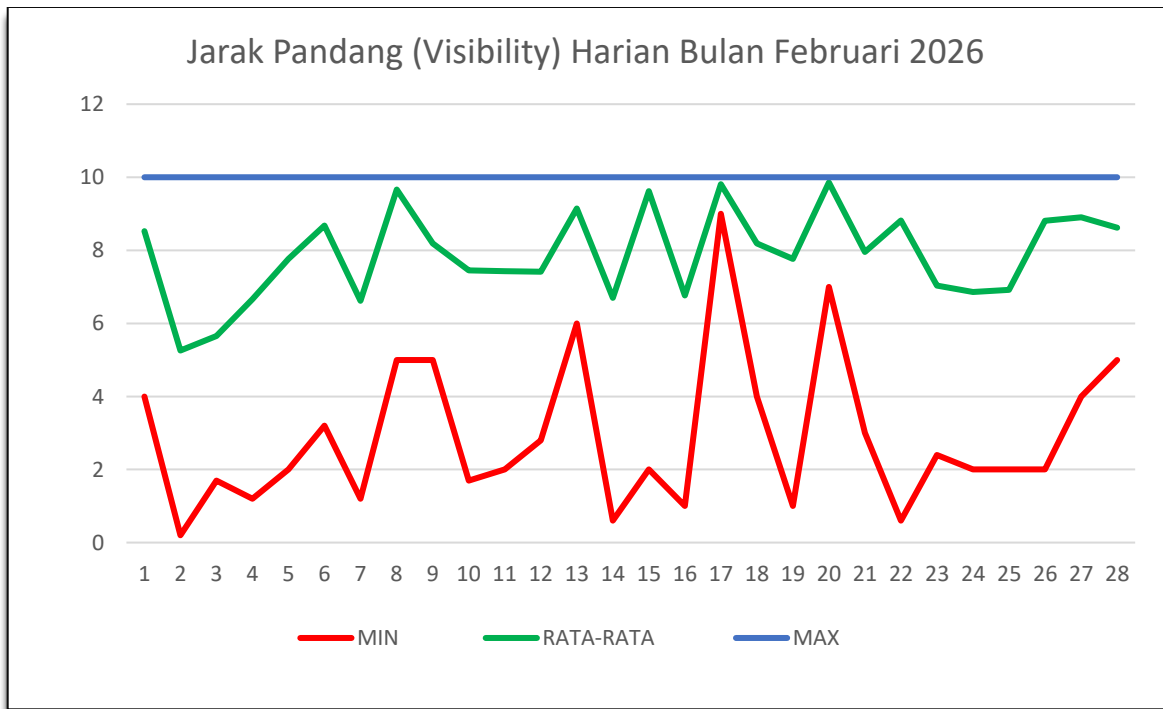


Gambar 22. Grafik Frekuensi Distribusi Kecepatan Angin di Bandara Fatmawati Soekarno Bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

Pada bulan Februari 2026 di Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu (Bandara Fatmawati Soekarno) arah angin dominan bertiup dari Timur Laut, dengan frekuensi kejadian sebanyak 227 kali atau 33.78%. Distribusi frekuensi kecepatan angin paling banyak terjadi direntang 1-3 Knots (1,85 - 5,56 km/jam) sebesar 43.60 % dengan frekuensi kejadian sebanyak 293 kali. Kemudian distribusi frekuensi kecepatan angin rata-rata paling besar kecepatannya terjadi direntang 15-20 Knots (27-37 km/jam) sebesar 0.30% dengan frekuensi kejadian sebanyak 2 kali.

E. PENGLIHATAN MENDATAR (*VISIBILITY*)

Visibility harian pada bulan Februari 2026 di Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu, dapat dilihat pada grafik berikut:

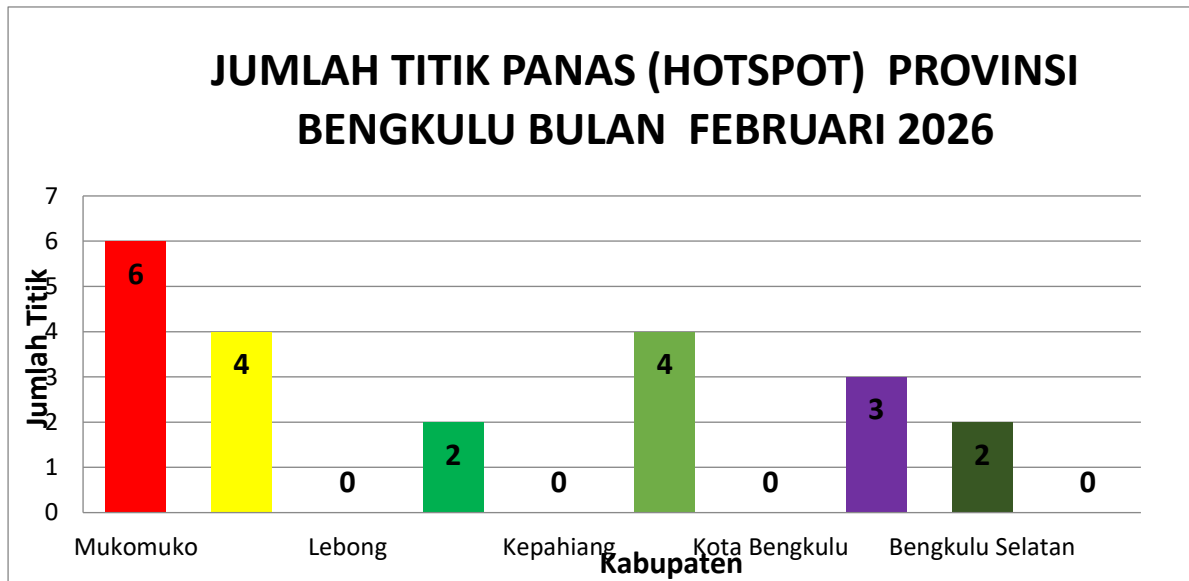


Gambar 23 *Visibility* Harian Februari 2026
(sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)

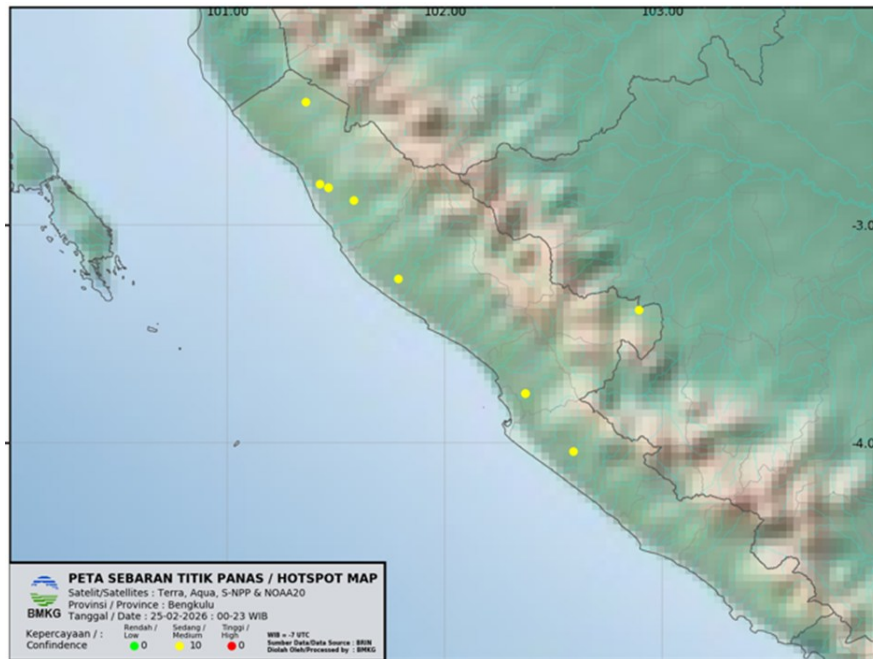
Gambar 23 menunjukkan bahwa *visibility* pada bulan Februari 2026 umumnya berkisar antara 200 m -10 km. *Visibility* terendah 200 m terjadi pada tanggal 02 Februari 2026 pukul 09.00 WIB yang disebabkan oleh hujan sedang hingga lebat.

F. TITIK PANAS (*HOTSPOT*)

Pada bulan Februari tahun 2026, jumlah titik panas yang teramati oleh Satelit Terra, Aqua, Suomi NPP dan NOAA20 di Provinsi Bengkulu adalah sebanyak 21 titik panas. Jumlah titik panas terbanyak di wilayah Kab. Mukomuko sebanyak 6 titik panas (Gambar 5). Jumlah titik panas harian terbanyak terjadi pada tanggal 25 Februari 2026 sebanyak 10 titik seperti yang terlihat pada 24.



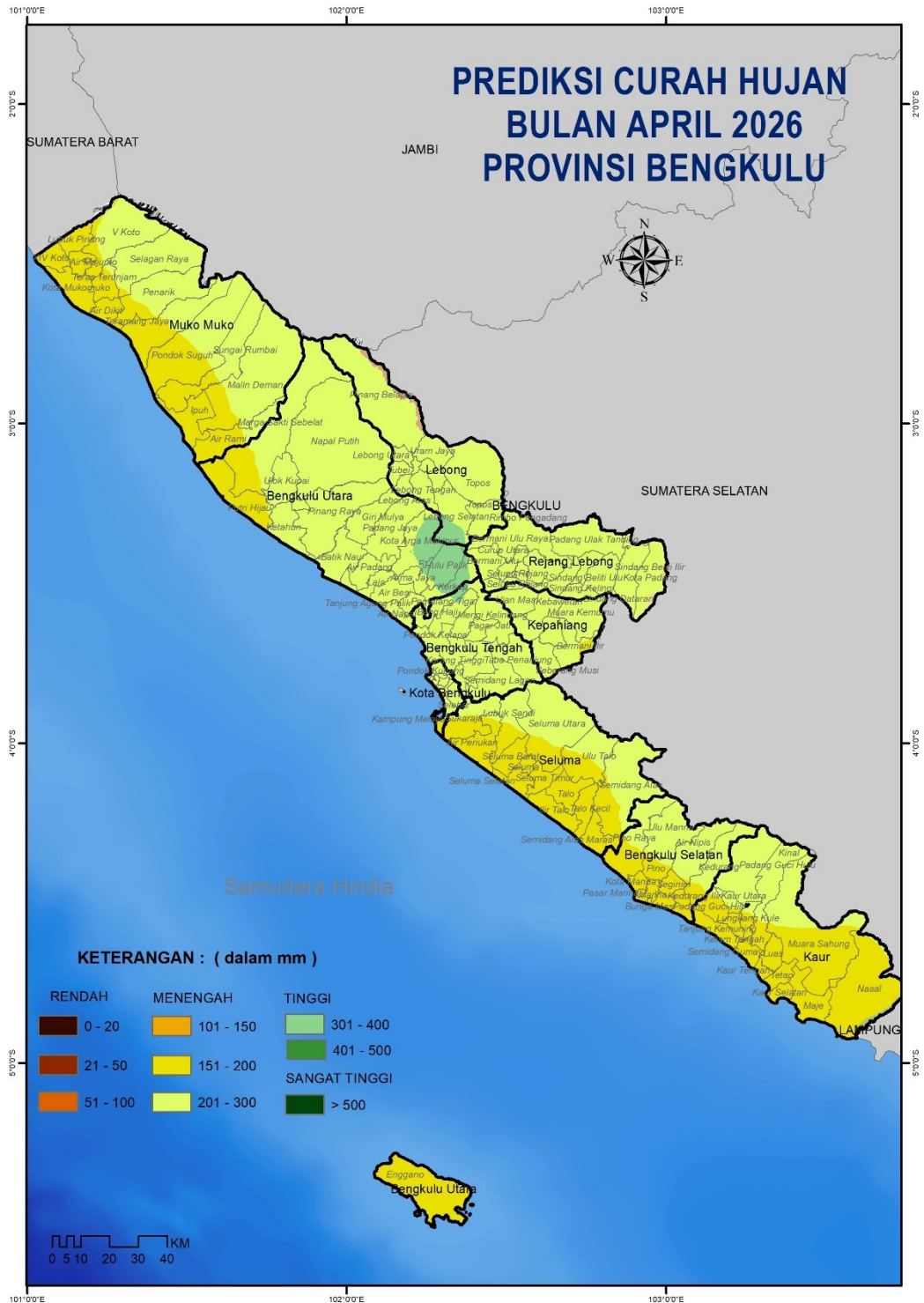
Gambar 24. Grafik jumlah titik panas per kabupaten Provinsi Bengkulu bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno Bengkulu)



Gambar 25. Peta Sebaran Titik Panas tanggal 25 Februari 2026 Jam 00-23 UTC (Titik Panas Harian Terbanyak Bulan Februari 2026)
 Sumber : <https://satelit.bmkg.go.id/BMKG/index.php?pilih=31>

VI. PREDIKSI HUJAN

A. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN APRIL 2026

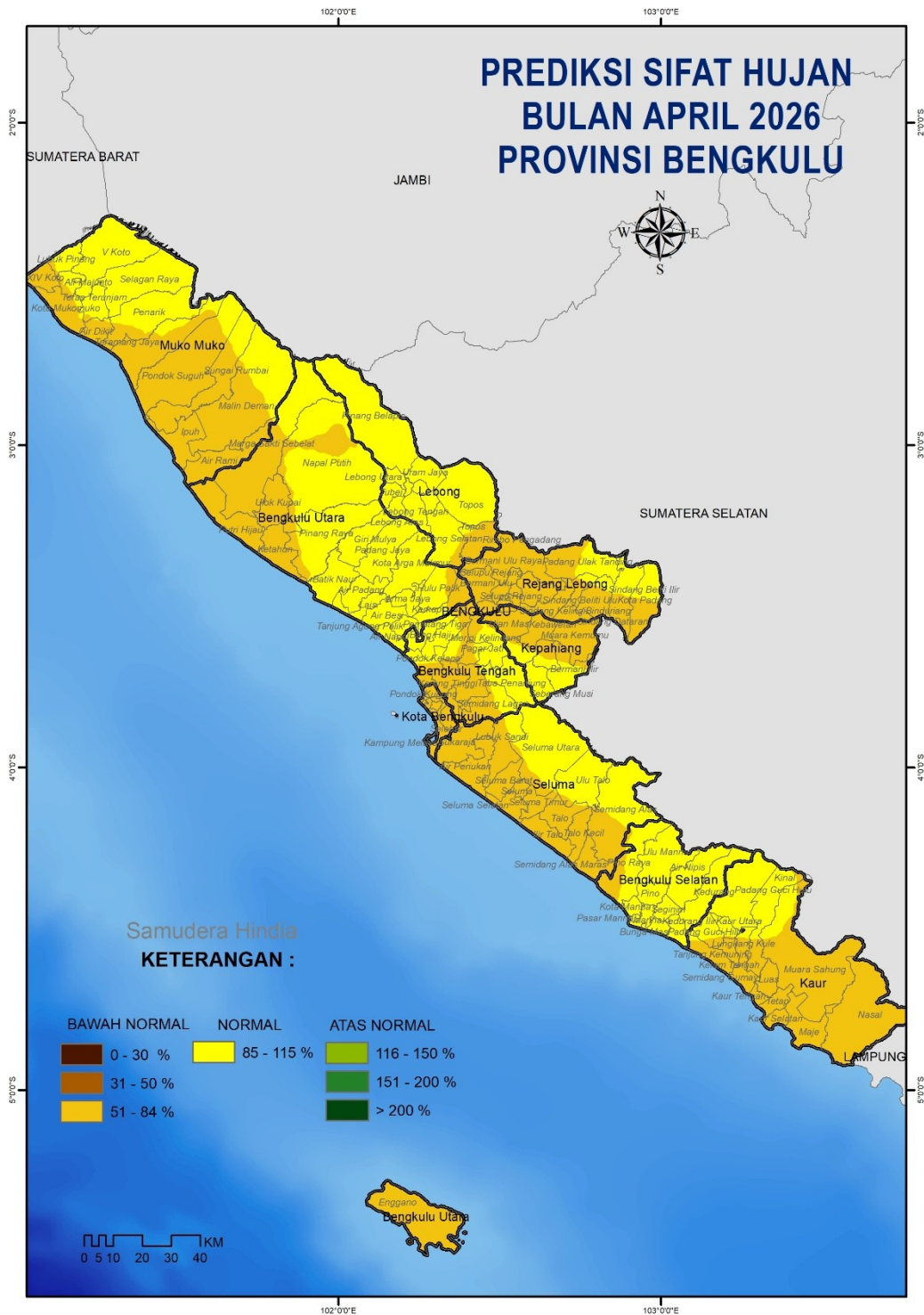


Gambar 26. Prediksi curah hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 5. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan Kab. Mukomuko	-	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Batik Nau, Enggano, Giri Mulya, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Arga Makmur, Arma Jaya, Kerkap.	Seluruh Kecamatan Hulu Palik. Sebagian Kecamatan Arga Makmur dan Kerkap.	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan Bang Haji, Karang Tinggi, Merigi Kelindang, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pondok Kelapa, Pondok Kbangm Semidang Lagan, Taba Penanjung dan Talang Empat. Sebagian Kecamatan Pematang Tiga.	Sebagian Kecamatan Pematang Tiga.	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong atas, Lebong sakti, Lebong Tengah, Lebong utara, Rimbo Pengadang, Topos, Tubei, Uram Jaya Sebagian Kecamatan Lebong Selatan, Pinang Belapis	Sebagian Kecamatan Lebong Selatan	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong.	-	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-	-
Kab. Seluma	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Seluma.	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kedurang, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino Raya, Pino, Seginim, Ulu Manna.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kaur Utara, Kelam Tengah, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Maje, Muara Sahung, Nasal, Padang Gucci Hilir, Padang Gucci Hulu, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, Tetap.	-	-

B. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2026

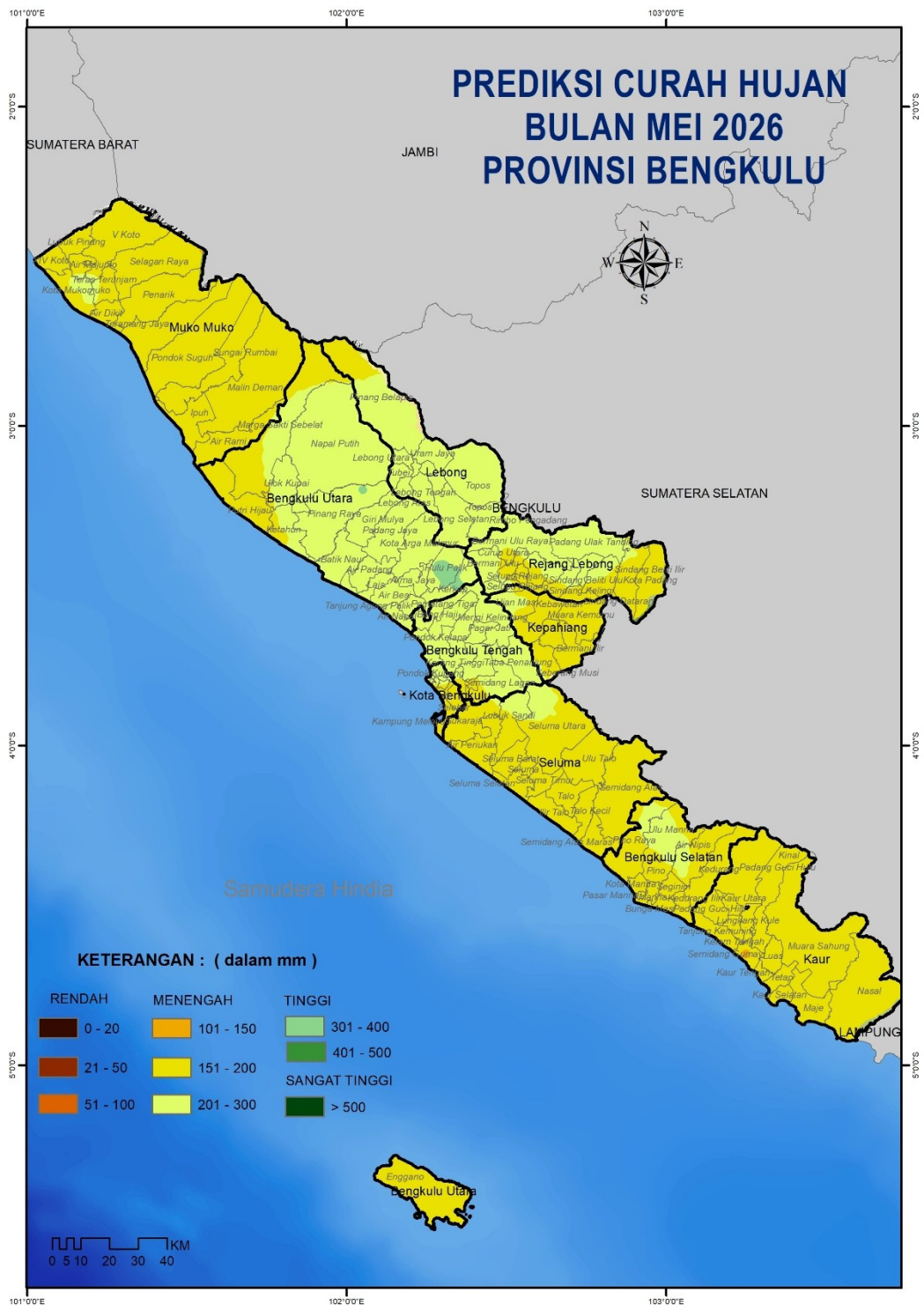


Gambar 27. Prediksi sifat hujan bulan April 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 6. Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	Seluruh Kecamatan Air Dikit, Air Rami, Ipuh, Kota Mukomuko, XIV Koto Sebagian Kecamatan Air Majunto, Malin Deman, Penarik, Pondok Sugu, Sungai Rumbai, Teramang Jaya	Seluruh Kecamatan Selagan Raya, V Koto Sebagian Kecamatan Air Majunto, Lubuk Pinang, Malin Deman, Penarik, Sungai Rumbai, Teras Terunjam	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan Enggano, Ketahun, Putri Hijau, Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Hulu Palik, Kerkap, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih.	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Giri Mulya, Lais, Padang Jaya, Tanjung Agung Palik. Sebagian Kecamatan Hulu Palik, Kerkap, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Pinang Raya.	-
Kab. Bengkulu Tengah	Seluruh Kecamatan Karang Tinggi, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pondok Kubang dan Talang Empat. Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Pondok Kelapa dan Semidang Lagan.	Seluruh Kecamatan Taba Penanjung. Sebagian Kecamatan Bang Haji, Merigi Kelindang, Pondok Kelapa dan Semidang Lagan.	-
Kab. Lebong	Seluruh Kecamatan Rimbo Pengadang Sebagian Kecamatan Lebong Selatan	Seluruh Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong Sakti, Lebong Tengah, Lebong Utara, Pinang Belapis, Topos, Tubei, Uram Jaya Sebagian Kecamatan Lebong Selatan	-
Kab. Rejang Lebong	Seluruh Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Curup, Selupu Rejang, Sindang Dataran, dan Sindang Kelingi. Sebagian Kecamatan Binduriang, Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ilir, dan Sindang Beliti Ulu.	Sebagian Kecamatan Binduriang, Kota Padang, Padang Ulak Tanding, Sindang Beliti Ilir, dan Sindang Beliti Ulu.	-
Kab. Kepahiang	Seluruh Kecamatan Kebawetan, Merigi, Muara Kemumu, dan Ujan Mas. Sebagian Kecamatan Bermani Ilir, Kepahiang, dan Tebat Karai.	Seluruh Kecamatan Seberang Musi. Sebagian Kecamatan Bermani Ilir, Kepahiang, dan Tebat Karai.	-
Kab. Seluma	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Seluma Barat, Seluma Selatan, Seluma Timur, Seluma, Semidang Alas Maras, Sukaraja, Talo Kecil dan Talo. Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi dan Semidang Alas.	Seluruh Kecamatan Ulu Talo. Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Seluma Utara dan Semidang Alas.	-
Kab. Bengkulu Selatan	Sebagian Kecamatan di Kabupaten Pino Raya.	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kedurang, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino, Seginim, Ulu Manna. Sebagian Kecamatan di Kabupaten Pino Raya.	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kelam Tengah, Luas, Maje, Nasal, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, Tetap. Sebagian Kecamatan di Kabupaten Kinal, Lungkang Kule, Muara Sahung, Padang Guci Hilir.	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Padang Guci Hulu. Sebagian Kecamatan di Kabupaten Kaur Utara, Kinal, Lungkang Kule, Padang Guci Hilir.	-

C. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN MEI 2026

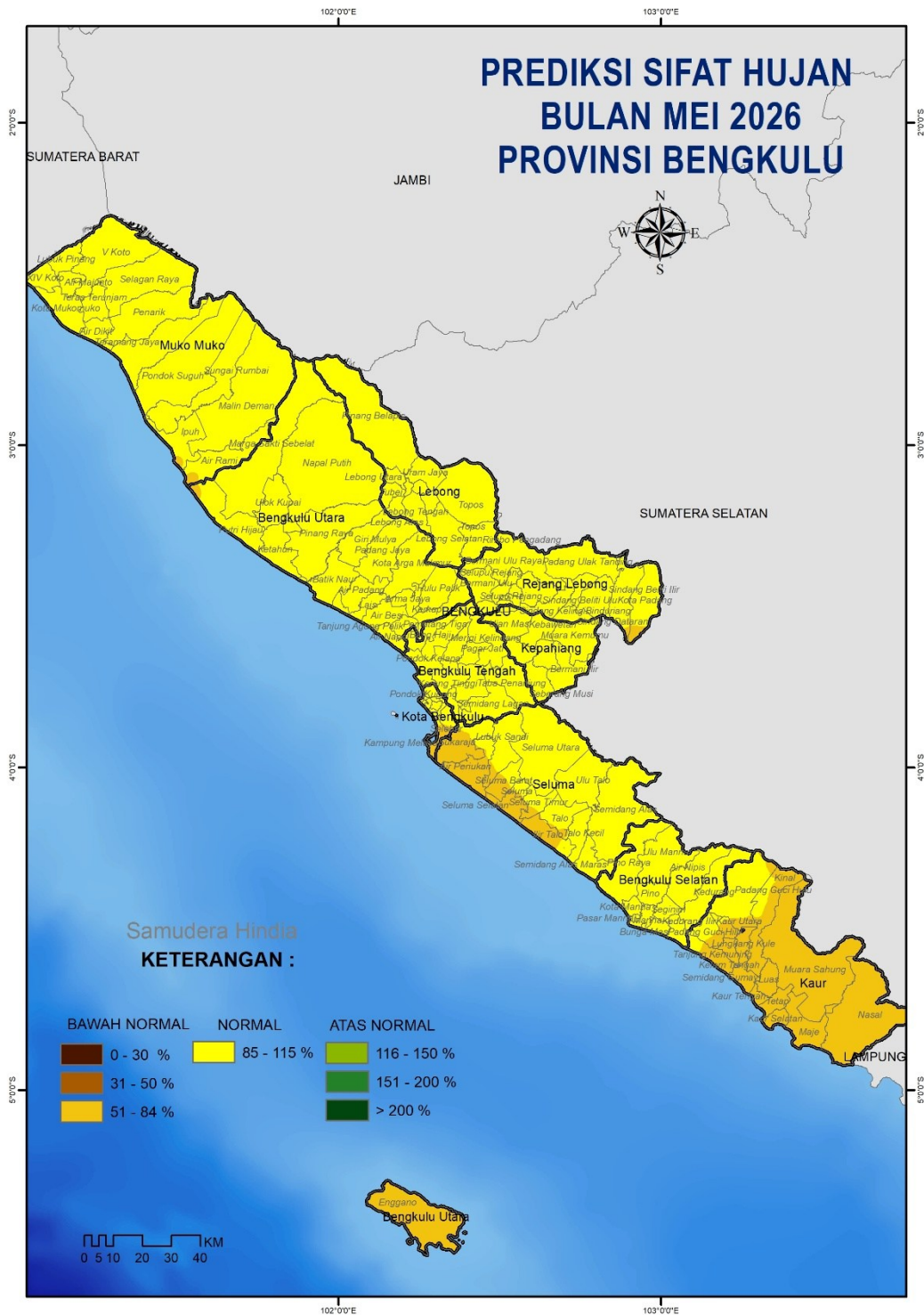


Gambar 28. Prediksi curah hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 7. Prediksi Curah Hujan Bulan Mei 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	-	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan Kab. Mukomuko	-	-
Kab. Bengkulu Utara	-	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Enggano, Giri Mulya, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau, Tanjung Agung Palik, Uluk Kupai. Sebagian Kecamatan Hulu Palik dan Kerkap.	Sebagian Kecamatan Hulu Palik.	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Tengah	-	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan Kab. Lebong	-	-
Kab. Rejang Lebong	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Rejang Lebong.	-	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-	-
Kab. Seluma	-	Seluruh Kecamatan di Kab. Seluma.	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kedurang, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino Raya, Pino, Seginim, Ulu Manna.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kaur Utara, Kelam Tengah, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Maje, Muara Sahung, Nasal, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, Tetap.	-	-

D. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN MEI 2026

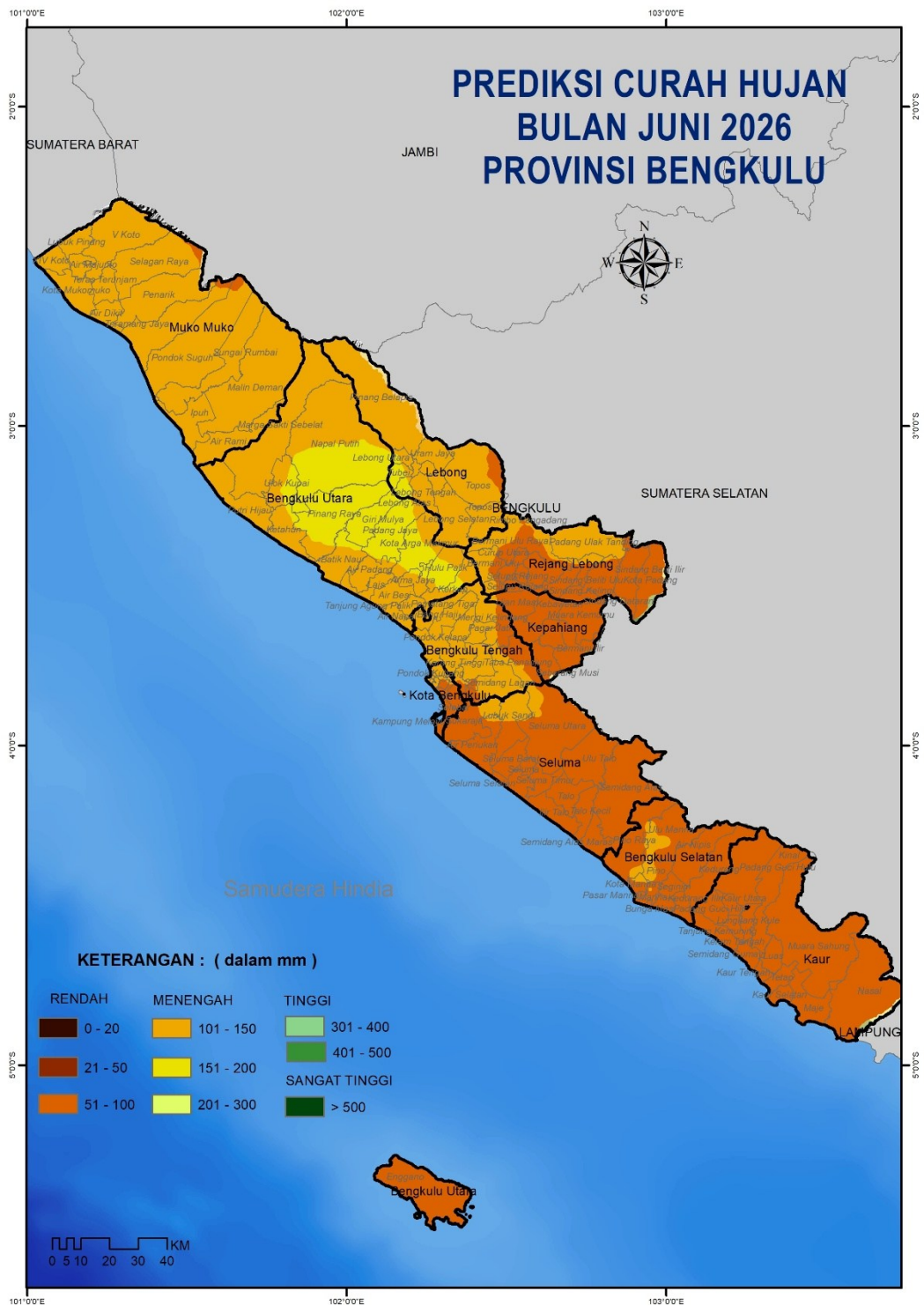


Gambar 29. Prediksi sifat hujan bulan Mei 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 8. Prediksi Sifat Hujan Bulan Mei 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Seluruh Kecamatan Kampung Melayu. Sebagian Kecamatan Selebar.	Seluruh Kecamatan Gading Cempaka, Muara Bangkahulu, Ratu Agung, Ratu Samban, Singaran Pati, Sungai Serut dan Teluk Segara. Sebagian Kecamatan Selebar.	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan Air Dikit, Air Majunto, Kota Mukomuko, Lubuk Pinang, Malin Deman, Penarik, Pondok Sugu, Selagan Raya, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, Teras Terunjam, V Koto, XIV Koto Sebagian Kecamatan Air Rami, Ipuh	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan Enggano.	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Giri Mulya, Hulu Palik, Kerkap, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai. Sebagian Kecamatan Putri Hijau.	-
Kab. Bengkulu Tengah	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Tengah.	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan Kab. Lebong	-
Kab. Rejang Lebong	Sebagian Kecamatan Kota Padang, dan Sindang Beliti Ilir.	Seluruh Kecamatan Bermani Ulu, Bermani Ulu Raya, Binduriang, Curup, Curup Selatan, Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Padang Ulak Tanding, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, Sindang Kelingi. Sebagian Kecamatan Kota Padang, dan Sindang Beliti Ilir.	-
Kab. Kepahiang	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-
Kab. Seluma	Seluruh Kecamatan Ilir Talo dan Seluma Selatan. Sebagian Kecamatan Air Periukan, Seluma Barat, Seluma Timur, Seluma, Sukaraja dan Talo.	Seluruh Kecamatan Seluma Utara, Semidang Alas Maras, Semidang Alas, Talo Kecil, Ulu Talo. Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Seluma Barat, Seluma Timur, Seluma, Sukaraja dan Talo.	-
Kab. Bengkulu Selatan	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kedurang, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino Raya, Pino, Seginim, Ulu Manna.	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kelam Tengah, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Maje, Muara Sahung, Nasal, Semidang Gumay, Tetap. Sebagian Kecamatan di Kabupaten Kaur Utara, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu, Tanjung Kemuning.	Seluruh Kecamatan Kaur Utara, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu. Sebagian Kecamatan di Kabupaten Kaur Utara, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu, Tanjung Kemuning.	-

E. PREDIKSI CURAH HUJAN BULAN JUNI 2026

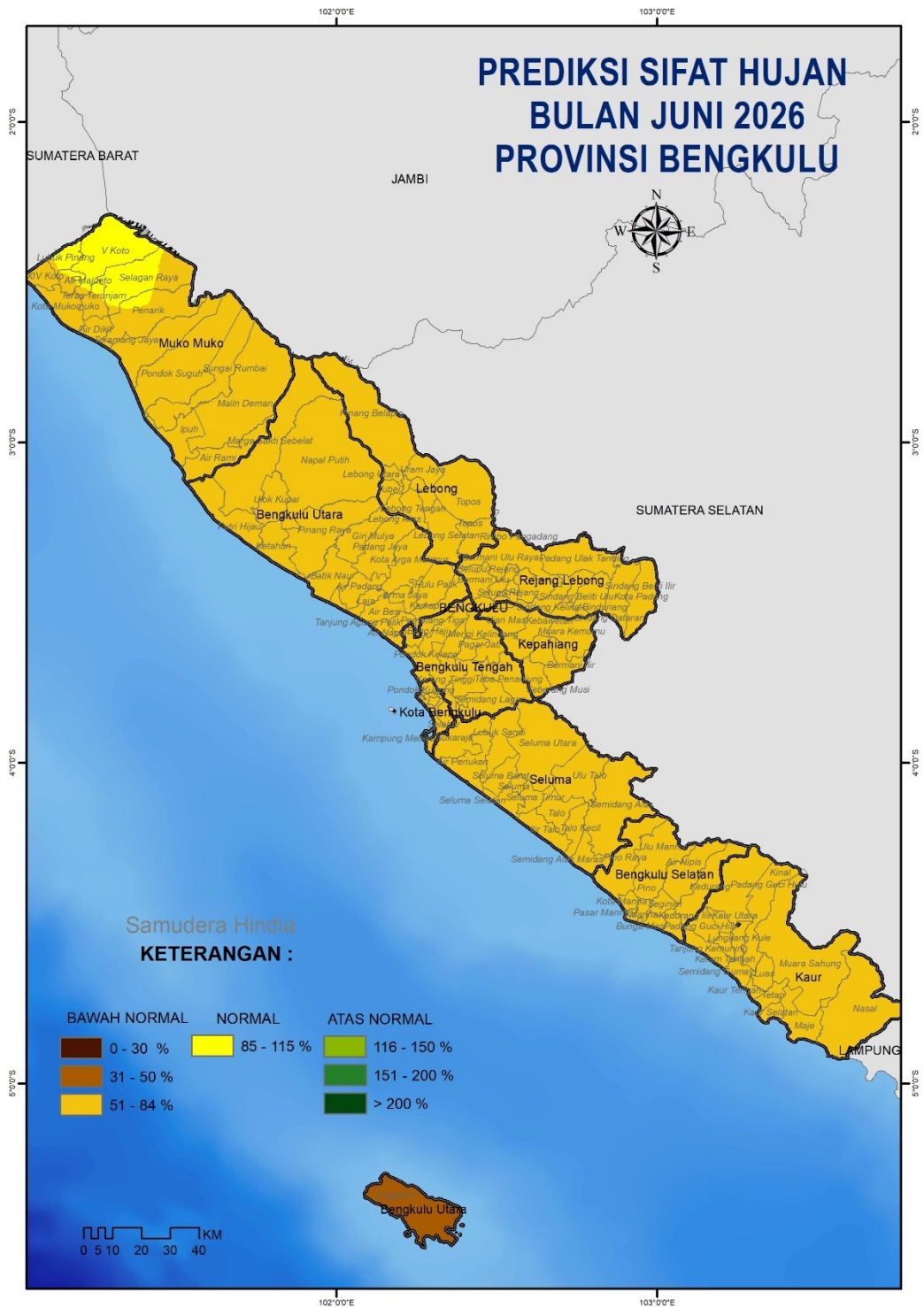


Gambar 30. Prediksi curah hujan bulan Juni 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

Tabel 9. Prediksi Curah Hujan Bulan Juni 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI CURAH HUJAN			
	Rendah (0-100 mm/bulan)	Menengah (101-300 mm/bulan)	Tinggi (301-500 mm/bulan)	Sangat Tinggi (>500 mm/bulan)
Kotamadya Bengkulu	Seluruh Kecamatan Kampung Melayu dan Selear. Sebagian Kecamatan Gading Cempaka dan Singaran Pati.	Seluruh Kecamatan Muara Bangkahulu, Ratu Samban dan Teluk Segara. Sebagian Kecamatan Ratu Agung dan Sungai Serut..	-	-
Kab. Mukomuko	-	Seluruh Kecamatan Kab. Mukomuko	-	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan Enggano.	Seluruh Kecamatan Air Besi, Air Napal, Air Padang, Arga Makmur, Arma Jaya, Batik Nau, Giri Mulya, Hulu Palik, Kerkap, Ketahun, Lais, Marga Sakti Sebelat, Napal Putih, Padang Jaya, Pinang Raya, Putri Hijau, Tanjung Agung Palik, Ulok Kupai.	-	-
Kab. Bengkulu Tengah	Sebagian Kecamatan Merigi Kelindang, Taba Penanjung dan Talaang Empat.	Seluruh Kecamatan Bang Haji, Karang Tinggi, Merigi Sakti, Pagar Jati, Pematang Tiga, Pondok Kelapa dan Pondok Kubang. Sebagian Kecamatan Merigi Kelindang, Semidang Lagan, Taba Penanjung dan Talaang Empat.	-	-
Kab. Lebong	-	Seluruh Kecamatan Amen, Bingin Kuning, Lebong Atas, Lebong, Sakti, Lebong Selatan, Lebong Tengah, Lebong utara, Rimbo Pengadang, Tubei, Uram Jaya. Sebagian Kecamatan Pinang Belapis, Topos	-	-
Kab. Rejang Lebong	Seluruh Kecamatan Curup Tengah, Curup Timur, Curup Utara, Curup, Selupu Rejang, Sindang Beliti Ilir, Sindang Beliti Ulu, Sindang Dataran, dan Sindang Kelingi. Sebagian Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Binduriang, Curup Selatan, dan Kota Padang.	Seluruh Kecamatan Padang Ulak Tanding. Sebagian Kecamatan Bermani Ulu Raya, Bermani Ulu, Binduriang, Curup Selatan, dan Kota Padang.	-	-
Kab. Kepahiang	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.	-	-	-
Kab. Seluma	Seluruh Kecamatan Air Periukan, Ilir Talo, Seluma Barat, Seluma Timur, Seluma, Semidang Alas Maras, Semidang Alas, Talo Kecil, Talo dan Ulu Talo. Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi, Seluma Utara dan Sukaraja.	Sebagian Kecamatan Lubuk Sandi dan Sukaraja.	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kedurang, Manna, Pasar Manna, Pino Raya, Seginim. Sebagian Kecamatan di Kabupaten Kota Manna, Pino, Ulu Manna.	Sebagian Kecamatan di Kabupaten Kota Manna, Pino, Ulu Manna.	-	-
Kab. Kaur	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kaur Utara, Kelam Tengah, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Maje, Muara Sahung, Nasal, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, Tetap.	-	-

F. PREDIKSI SIFAT HUJAN BULAN JUNI 2026



Gambar 31. Prediksi sifat hujan bulan Juni 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

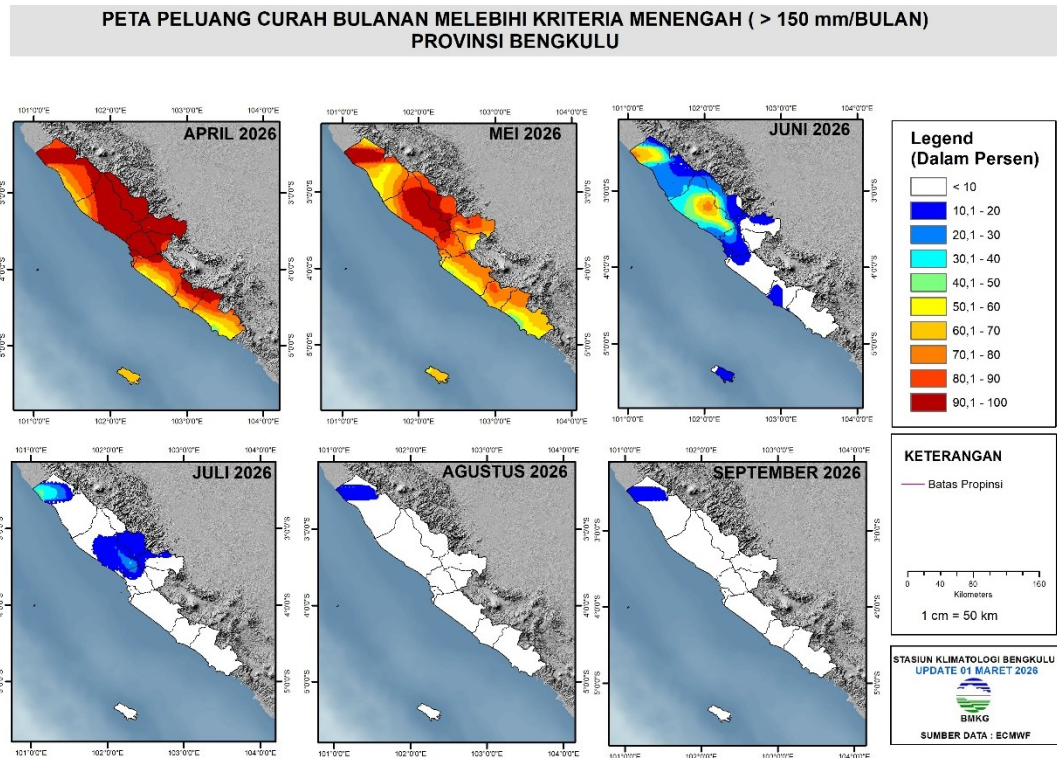
Tabel 10. Prediksi Sifat Hujan Bulan Juni 2026

KABUPATEN/ KOTA	PREDIKSI SIFAT HUJAN		
	Bawah Normal (BN) <85 %	Normal (N) 85-115%	Atas Normal (AN) >115%
Kotamadya Bengkulu	Seluruh Kecamatan di Kotamadya Bengkulu.	-	-
Kab. Mukomuko	Seluruh Kecamatan air Dikit, Air Rami, Ipuh, Kota Mukomuko, Malin Deman, Penarik, Pondok Suguh, Sungai Rumbai, Teramang Jaya, XIV Koto Sebagian Kecamatan Air Majunto, Selagan Raya, Teras Terunjam	Seluruh Kecamatan V Koto Sebagian Kecamatan air Majunto, Lubuk Pinang, Selagan Raya	-
Kab. Bengkulu Utara	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Bengkulu Utara.	-	-
Kab. Bengkulu Tengah	Seluruh Kecamatan di Kab. Bengkulu Tengah.	-	-
Kab. Lebong	Seluruh Kecamatan Kab. Lebong	-	-
Kab. Rejang Lebong	Seluruh Kecamatan di Kab. Rejang Lebong	-	-
Kab. Kepahiang	Seluruh Kecamatan di Kab. Kepahiang	-	-
Kab. Seluma	Seluruh Kecamatan di Kab. Seluma	-	-
Kab. Bengkulu Selatan	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Air Nipis, Bunga Mas, Kedurang Ilir, Kedurang, Kota Manna, Manna, Pasar Manna, Pino Raya, Pino, Seginim, Ulu Manna.	-	-
Kab. Kaur	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Kaur Selatan, Kaur Tengah, Kaur Utara, Kelam Tengah, Kinal, Luas, Lungkang Kule, Maje, Muara Sahung, Nasal, Padang Guci Hilir, Padang Guci Hulu, Semidang Gumay, Tanjung Kemuning, Tetap.	-	-

VII. PERINGATAN DINI KLIMATOLOGI

A. PELUANG CURAH HUJAN MUSIMAN

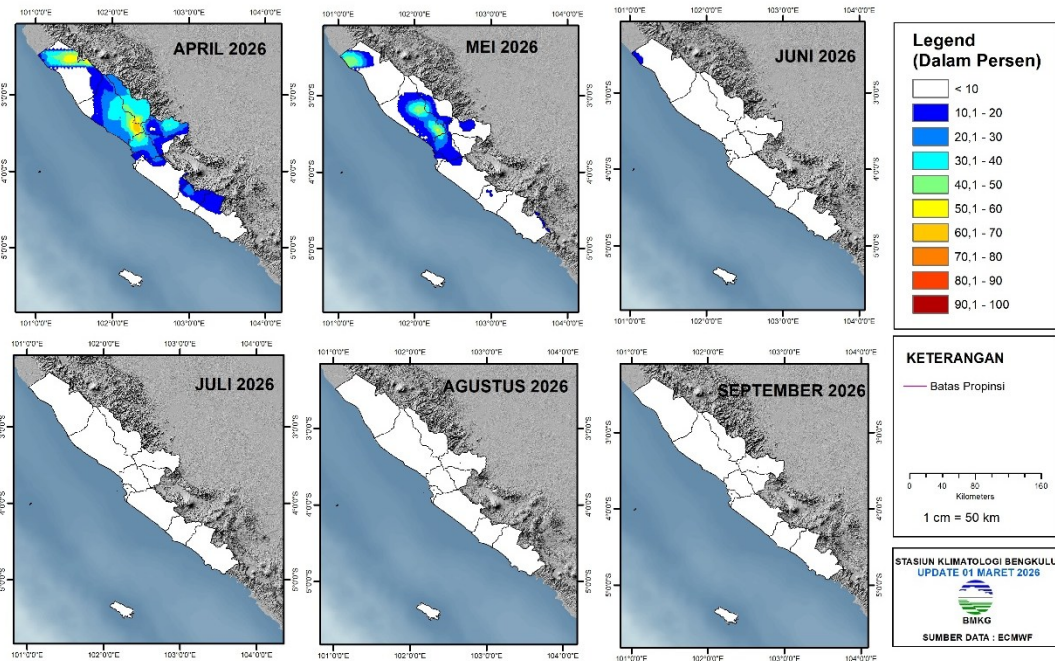
Berdasarkan Model ECMWF (*The European Center For Medium-Range Weather Forecasts*) dan dioverlay menggunakan analisis spasial, maka peluang curah hujan musiman bulan April - September 2026 Provinsi Bengkulu disajikan sebagai berikut:



Gambar 32. Peluang curah hujan bulanan menengah bulan April - September 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

- Bulan April 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 60.1%.
- Bulan Mei 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya lebih dari 60.1%.
- Bulan Juni 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya kurang dari 50.1%, kecuali sebagian Kabupaten Kepahiang, Rejang Lebong, Seluma, Bengkulu Selatan, dan Kaur.
- Bulan Juli 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu secara umum kurang dari 10.1%.
- Bulan Agustus 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu secara umum kurang dari 10.1%.
- Bulan September 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu secara umum kurang dari 10.1%.

**PETA PELUANG CURAH BULANAN MELEBIHI KRITERIA LEBAT (> 300 mm/BULAN)
PROVINSI BENGKULU**



Gambar 33. Peluang curah hujan bulanan lebat bulan April - September 2026 Provinsi Bengkulu (sumber : Stasiun Klimatologi Bengkulu)

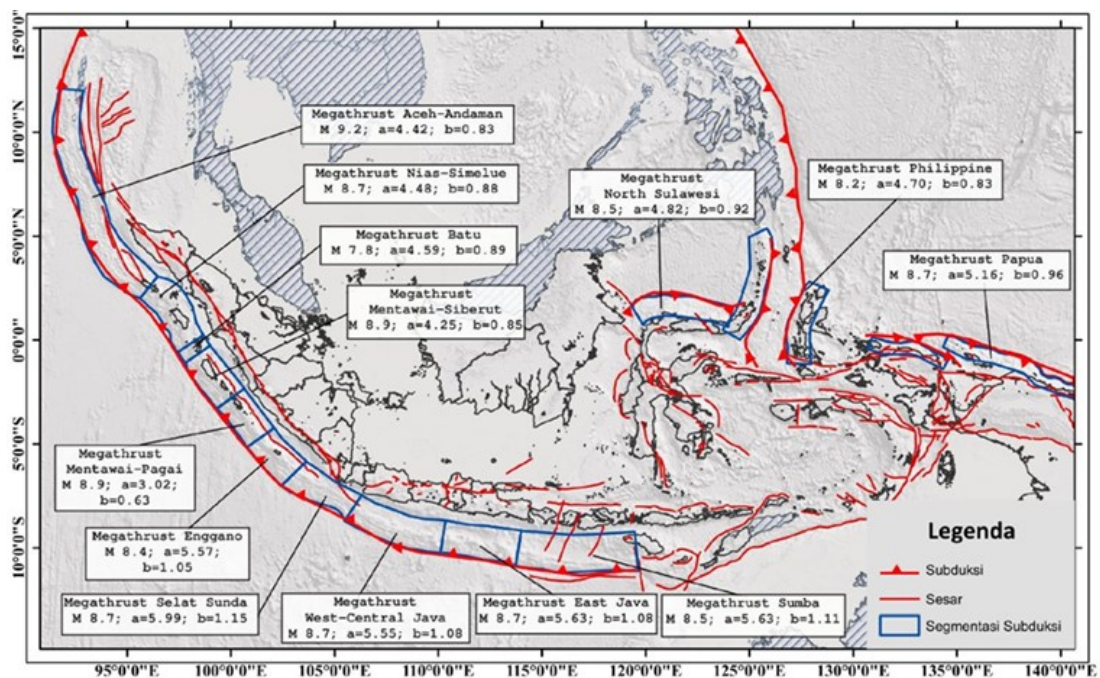
- Bulan April 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya kurang dari 50.1% kecuali sebagian Kabupaten Muko-muko, Bengkulu Utara, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur.
- Bulan Mei 2026: Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya kurang dari 30.1%.
- Bulan Juni 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu pada umumnya kurang dari 10%.
- Bulan Juli 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu seluruhnya kurang dari 10% di seluruh Provinsi Bengkulu.
- Bulan Agustus 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 300 mm/bulan untuk wilayah Provinsi Bengkulu seluruhnya kurang dari 10% di seluruh Provinsi Bengkulu.
- Bulan September 2026 : Peluang curah hujan bulanan diatas 150 mm/bulan untuk seluruh wilayah Provinsi Bengkulu secara umum kurang dari 10.1%.

VIII. SUMBER GEMPA BUMI BENGKULU

A. ZONA SUBDUKSI

Dua lempeng tektonik yang bertemu di wilayah Bengkulu adalah Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia. Lempeng Eurasia lebih ringan daripada lempeng Indo-Australia. Ketika kedua lempeng ini bertemu akan terjadi tumbukan, tumbukan yang terjadi antara Indo-Australia dan Eurasia tidak tegak lurus melainkan miring. Pergerakan lempeng Indo-Australia berarah Barat Daya-Timur Laut dan arah pergerakan lempeng Eurasia berarah Utara-Selatan, akibat dari tumbukan ini Lempeng Indo-Australia akan menyusup ke bawah Lempeng Eurasia, daerah penyusupan ini disebut juga sebagai Zona Subduksi.

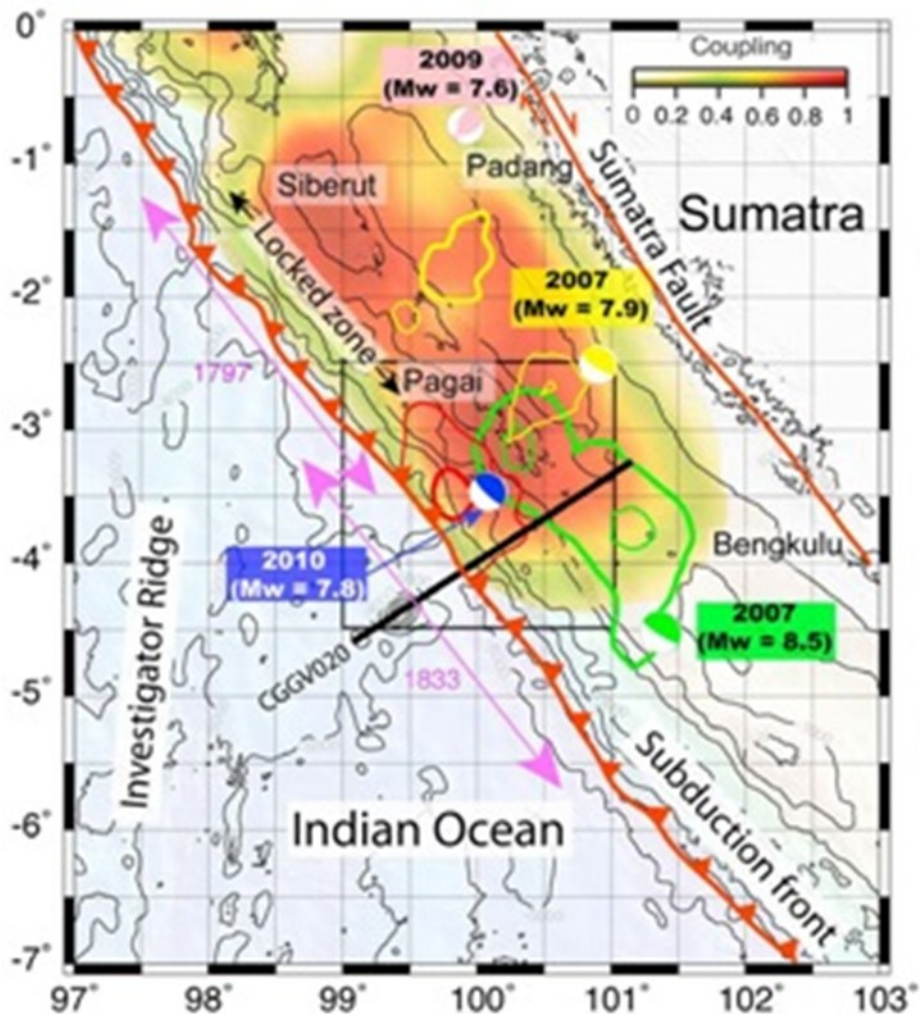
Gambar di bawah ini memperlihatkan pergerakan lempeng Indo-Australia di wilayah Selatan Bengkulu sekitar 60 mm/tahun, pada arah Barat Daya dari Bengkulu pergerakan lempeng sekitar 57 mm/tahun. Pada Gambar dapat dilihat bahwa posisi Lempeng Indo-Australia berada di sebelah kiri bawah sedangkan posisi Lempeng Eurasia berada di sebelah kanan atas. Palung (*Trench*) merupakan tempat pertemuan antara Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia.



Gambar 34. Sumber gempa zona subduksi Indonesia (sumber : Pusgen 2017)

B. SESAR MENTAWAI

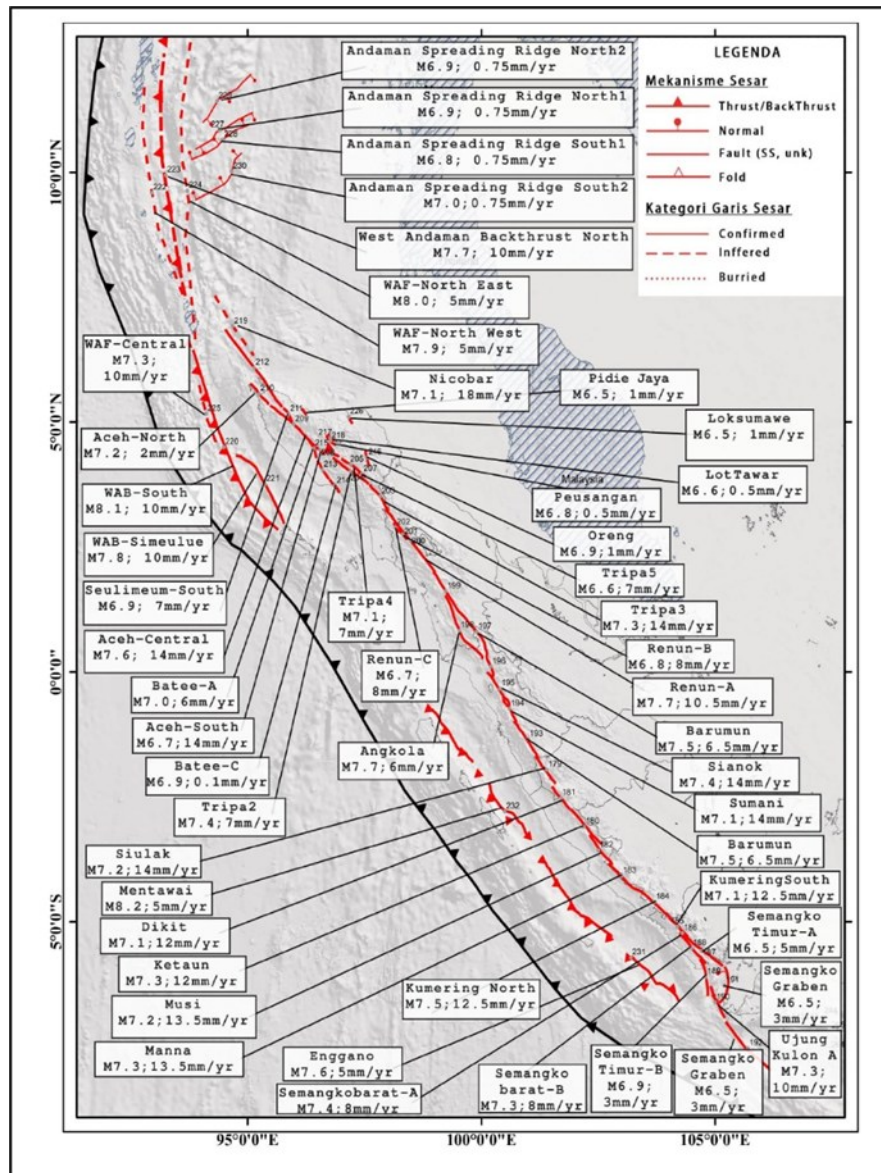
Selain dari Zona Subduksi, sumber gempa bumi di wilayah Bengkulu adalah Sesar Mentawai (*Mentawai Fault*). Sesar Mentawai berada di sebelah Barat Pulau Sumatra. Sesar Mentawai ini posisinya sejajar dengan palung dengan panjang mencapai 600 km. Beberapa gempa besar yang terkait dengan aktivitas Sesar Mentawai terjadi pada tanggal 12 Oktober 2007 yang menghasilkan dua gempa besar dengan kekuatan M 8.5 yang berlokasi di Bengkulu dan gempa M 7.9 berlokasi di Kepulauan Mentawai dan terakhir gempa tanggal 25 Oktober 2010 yang terjadi di Pulau Pagai.



Gambar 35. Lokasi gempa akibat aktivitas sesar mentawai (sumber : Pusgen 2017)

C. SESAR SUMATERA

Sumber gempa yang terakhir di wilayah Bengkulu adalah Sesar Sumatera. Sesar Sumatera merupakan sumber gempa darat di wilayah Bengkulu. Daerah yang dilintasi sesar ini meliputi Bengkulu Selatan, Seluma, Kepahiang, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, dan Muara Aman.



Gambar 36. Peta segmentasi sesar Sumatera (sumber : Pusgen 2017)

Patahan lokal yang ada di Provinsi Bengkulu setidaknya ada tiga segmen sebagai “pembangkit” gempa bumi darat. Tiga sesar lokal ini adalah sesar lokal Segmen Musi di Kabupaten Kepahiang, Segmen Manna di Kabupaten Bengkulu Selatan dan Segmen Ketahun di Kabupaten Bengkulu Utara.

Tiga sesar lokal ini merupakan sesar aktif yang dapat dibuktikan dengan data rekaman gempa yang ada di Stasiun Geofisika Kepahiang maupun sejarah gempa bumi merusak yang pernah terjadi pada lokasi patahan ini. Misalnya saja gempa bumi yang terjadi pada tahun 1942. Gempa bumi ini akibat aktivitas sesar lokal Segmen Ketahun. Kerusakan terbesar meliputi wilayah dari Desa Tes sampai Muara Aman. Gempa bumi tersebut menyebabkan 90% rumah penduduk roboh/hancur. Kerusakan juga terjadi di Muaraaman, berkisar 25% rumah penduduk roboh akibat gempa utama. Patahan lokal Segmen Ketahun kembali menunjukkan eksistensinya pada tahun 1952 dengan terjadinya gempa bumi besar. Kerusakan yang diakibatkan gempa pada tahun 1952 juga tidak kalah

hebatnya dengan gempa pada tahun 1942, hampir 75% rumah penduduk di Desa Tes hancur/roboh dan tidak kurang dari 15% kerusakan juga terjadi di daerah Muara Aman.

Patahan lokal Segmen Musi di Kabupaten Kepahiang juga pernah mencatat sejarah memilukan pada tanggal 15 Desember 1979 dengan terjadinya gempabumi merusak. Akibat gempabumi berkekuatan $M = 6,0$ ini, tidak kurang dari 3.600 bangunan rusak berat dan ringan serta korban jiwa sebanyak 4 orang. Gempabumi yang terletak di daerah Daspetah ini kurang lebih berjarak 8 km dari pusat kota Kepahiang. Gempabumi merusak lainnya yang pernah terjadi di wilayah Kabupaten Kepahiang adalah gempabumi pada tanggal 15 April 1997 dengan kekuatan $M = 5,0$ yang mengakibatkan setidaknya 65 bangunan rusak berat dan ringan.

Sedangkan pada sesar Segmen Manna, berdasarkan studi literatur, tidak banyak catatan gempabumi yang terjadi pada segmen ini. Bisa jadi segmen ini memang jarang terjadi gempabumi atau bisa jadi juga bahwa penelitian atau pendokumentasian yang masih minim. Namun, jika dilihat pada peta sumber gempa wilayah Sumatera yang diterbitkan oleh Pusat Studi Gempabumi Nasional (PusGen 2017), beberapa gempa pernah terjadi pada segmen tersebut. Pada tahun 1893, pada segmen ini pernah terjadi gempabumi signifikan. Sayangnya belum ada informasi berapa besar kekuatan gempa yang terjadi pada waktu itu.

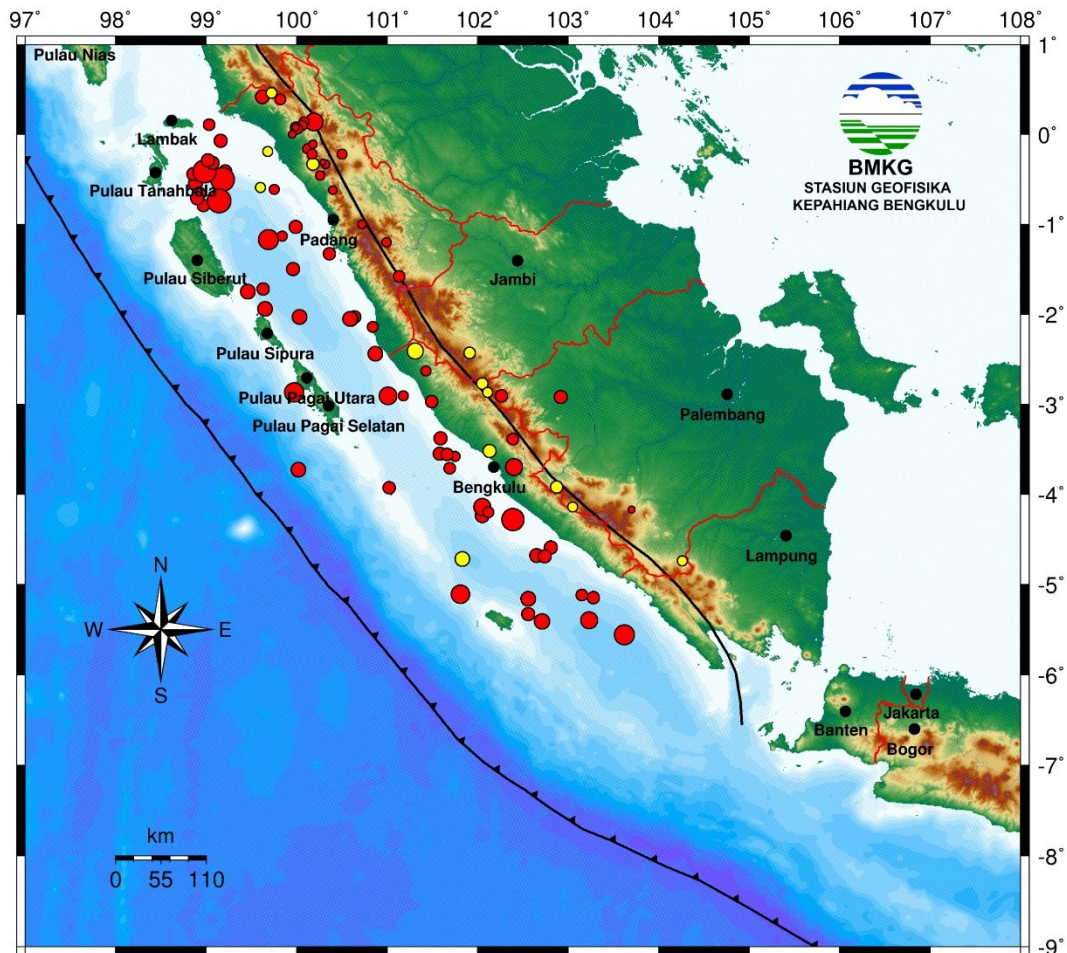
Selain itu, pada 09 Oktober 2008 terjadi gempa berkekuatan 5,6 Skala Richter (SR) yang memakan korban harta dan jiwa pada lokasi patahan ini. Tercatat 60 korban luka-luka akibat gempabumi tersebut. Gempa yang terjadi pukul 10.07 WIB ini juga merusak sarana infrastruktur. Tercatat satu Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) dan 355 rumah di 11 desa rusak akibat bencana alam ini. Data dari BMKG menyebutkan lokasi yang mengalami kerusakan parah adalah Kec. Dempo Utara Kabupaten Pagar Alam, Kec. Jarai, Kabupaten Lahat dan di wilayah perbatasan Sumsel-Bengkulu. Menurut data BMKG, pusat gempa terjadi di darat, 51 Km Barat Daya Tebing Tinggi, di elata 4.04 LS 103.01 BT. Gempa susulan pun terjadi pada pukul 10.52 WIB dengan kekuatan 4,4 SR yang juga berpusat di darat, 50 km elatan Tebing Tinggi-Bengkulu.

Pada Selasa 02 Oktober 2014 dini hari, tepatnya pukul 01:54:57 WIB kembali terjadi gempa pada segmen Manna ini. Gempa berlokasi pada koordinat 3.93 LS 103.26 BT dengan kedalaman 10 km kekuatan $M=4,8$. Gempa ini terletak pada jarak 12 km Barat Daya dari pusat Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. Informasi dari BMKG menyebutkan getaran gempabumi dirasakan II-III MMI di Palembang, II MMI di Kepahiang, III-IV MMI di Pagar Alam, Empat Lawang, dan Lahat.

IX. INFORMASI GEMPABUMI, PETIR, HILAL, DAN TANDA WAKTU

A. AKTIVITAS GEMPABUMI

Berikut kami sajikan data dan informasi gempabumi hasil pengamatan Stasiun Geofisika Kepahiang selama Bulan Februari 2026. Peta sebaran gempabumi (seismisitas) selama Bulan Februari 2026 ditampilkan pada Gambar 37 di bawah ini.

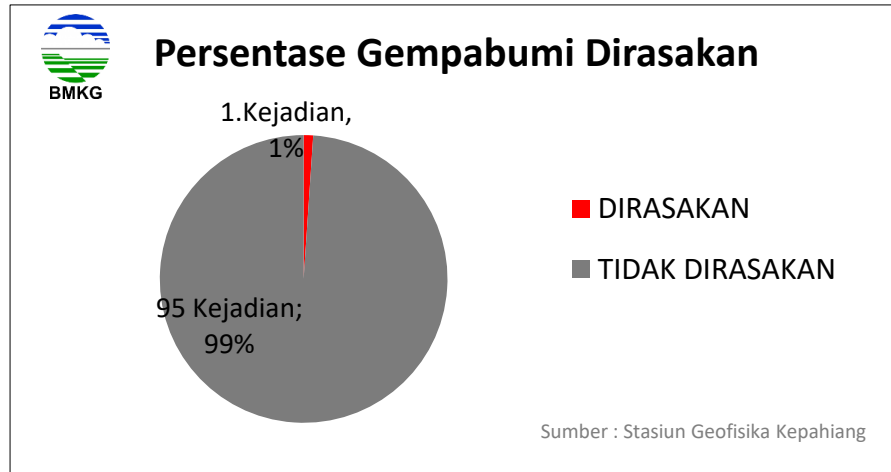


PETA SEISMISITAS GEMPABUMI BENGKULU DAN SEKITARNYA, FEBRUARI 2026						
● Dangkal (0-60 km)	● Menengah (60-300 km)	● Dalam (> 300 km)				
○ M 3	○ M 4	○ M 5	○ M 6	○ M 7	○ M 8	○ M 9

Gambar 37. Peta Seismisitas Bengkulu Bulan Februari 2026
(sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

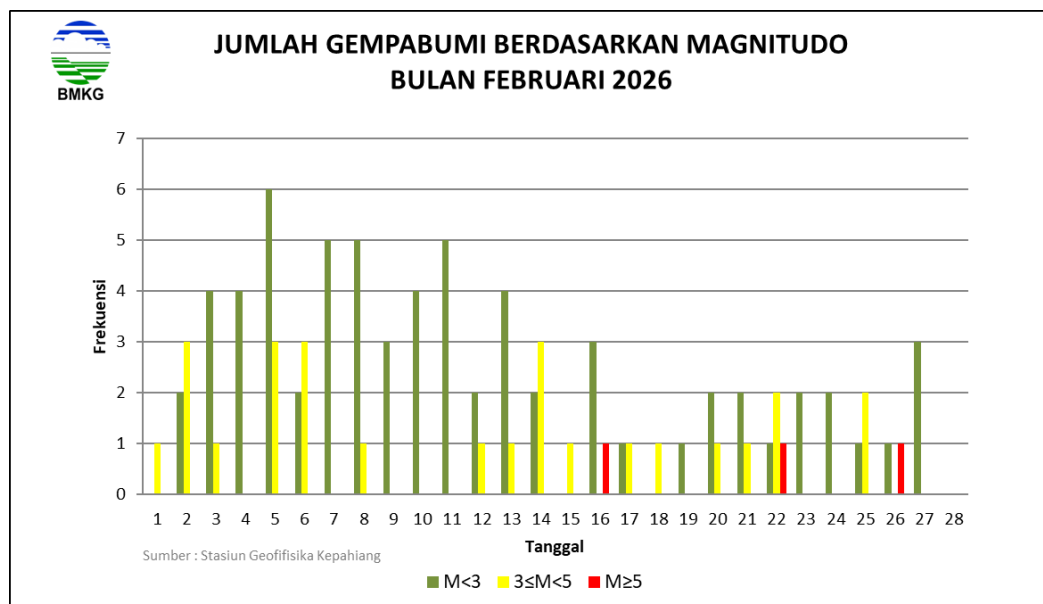
B. GEMPABUMI TERCATAT

Pada Bulan Februari 2026, hasil pemantauan Stasiun Geofisika Kepahiang mencatat sebanyak 96 kejadian gempabumi. Sebanyak 35 kejadian berlokasi di wilayah Provinsi Bengkulu, sedangkan kejadian lainnya tersebar di wilayah Lampung, Jambi, dan Sumatra Barat. Selama periode tersebut, tercatat 1 kejadian gempabumi signifikan yang menghasilkan guncangan dan dirasakan oleh masyarakat di Provinsi Bengkulu.

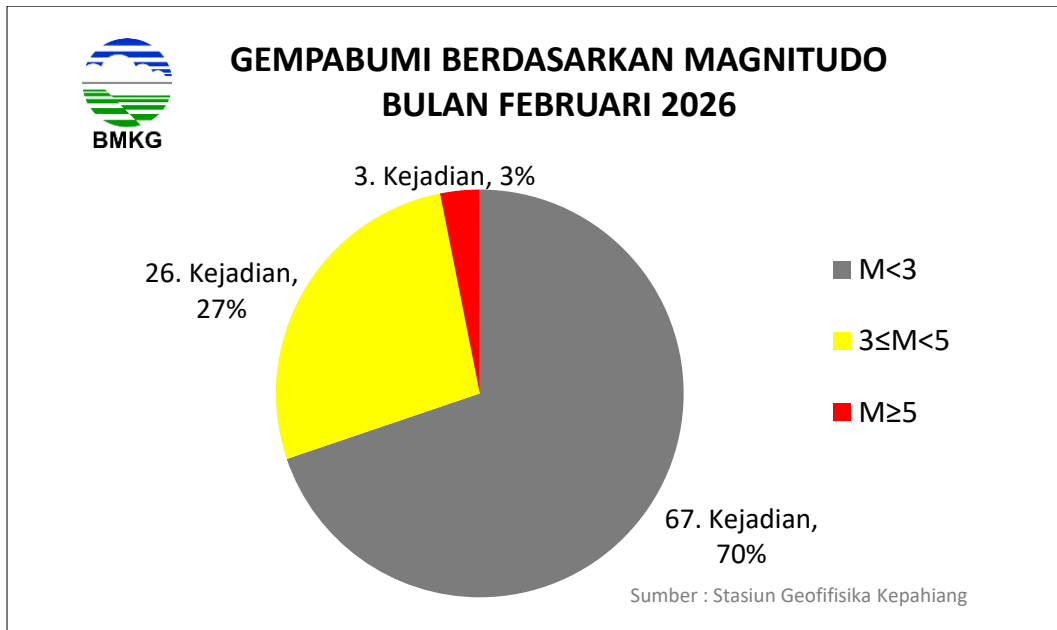


Gambar 38. Grafik gempabumi dirasakan dan tidak dirasakan Bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Pada Bulan Februari 2026, aktivitas gempabumi menunjukkan variasi kekuatan dengan magnitudo berkisar antara M 1,3 hingga M 5,2. Sebagian besar kejadian didominasi oleh gempabumi bermagnitudo kecil ($M < 3$) sebanyak 67 kejadian, disusul oleh gempabumi bermagnitudo menengah ($3 \leq M \leq 5$) sebanyak 26 kejadian, serta 3 kejadian gempabumi bermagnitudo besar ($M > 5$).

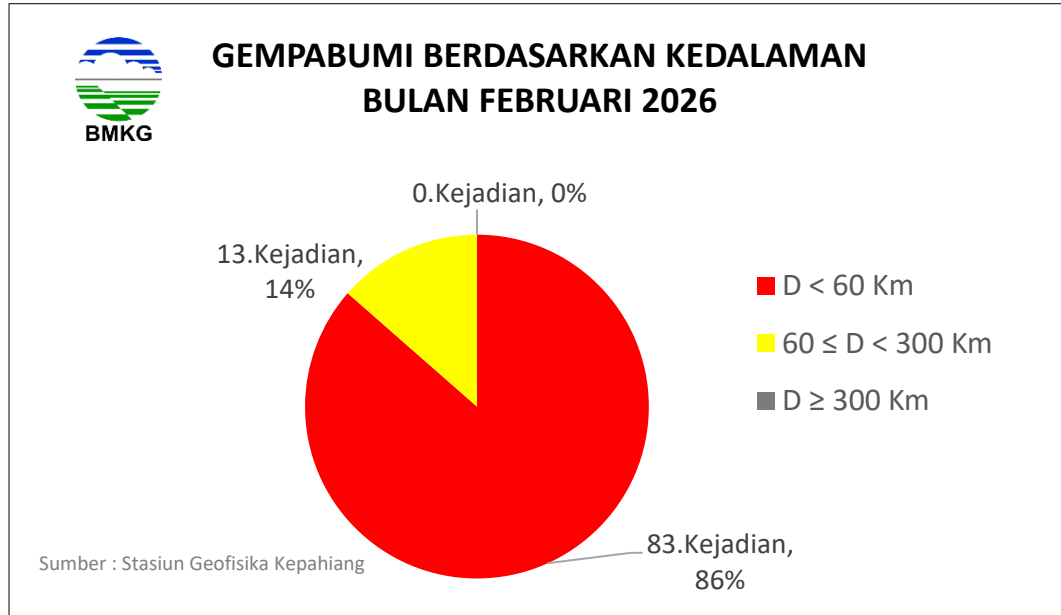


Gambar 39. Histogram Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)



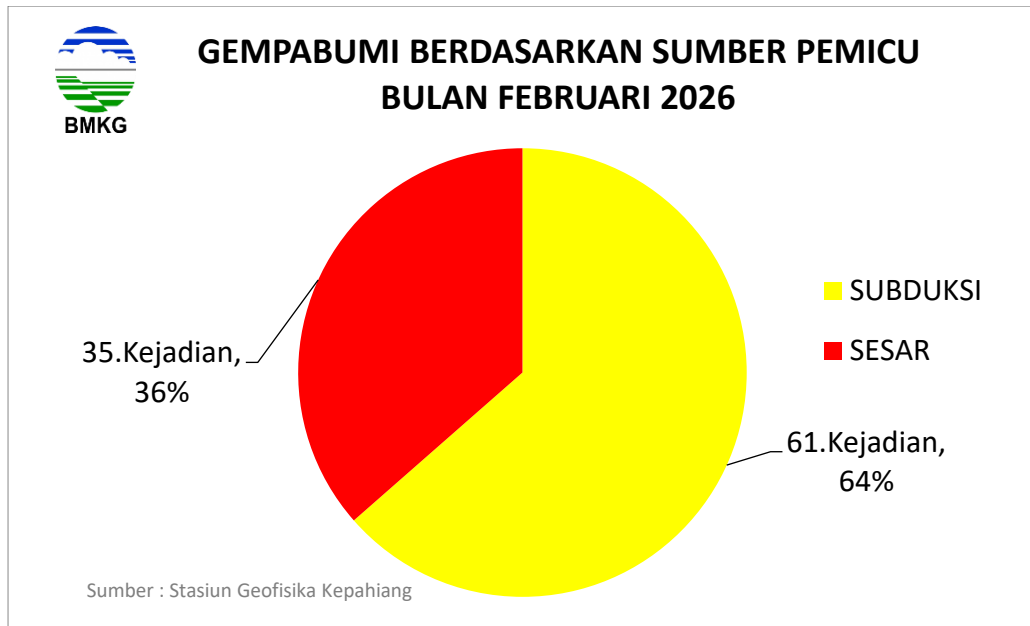
Gambar 40. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Magnitudo Bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Berdasarkan kedalamannya, sepanjang Bulan Februari 2026 didominasi oleh gempabumi dangkal mencapai 83 kejadian, gempabumi kategori kedalaman menengah sebanyak 13 kejadian, serta tidak ada kejadian gempabumi dengan kategori sangat dalam.



Gambar 41. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Kedalaman Bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Berdasarkan sumber pemicunya, gempabumi Bulan Februari 2026 didominasi oleh gempabumi yang diakibatkan oleh aktivitas subduksi sebanyak 61 kejadian, sedangkan 35 lainnya dipicu oleh sesar darat. Berikut grafik kejadian gempabumi berdasarkan pemicunya.



Gambar 42. Diagram Lingkaran Persentase Gempabumi Berdasarkan Sumber Pemicu Bulan Februari 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Aktivitas kegempaan pada bulan ini tercatat sebanyak 96 kejadian, meningkat tipis dibandingkan bulan sebelumnya yang mencatat 94 kejadian. Peningkatan ini menunjukkan dinamika tektonik yang masih aktif di wilayah Bengkulu dan sekitarnya.

Secara spasial, distribusi kejadian gempa didominasi oleh wilayah Sumatra Barat dengan 53 kejadian, lebih tinggi dibandingkan wilayah Bengkulu yang mencatat 35 kejadian. Perbedaan jumlah ini mengindikasikan bahwa aktivitas kegempaan regional pada periode tersebut lebih terkonsentrasi di wilayah Sumatra Barat. Kondisi ini berkaitan dengan sistem subduksi lempeng Indo-Australia terhadap Eurasia serta keberadaan sesar aktif di sepanjang pantai barat Sumatra. Sebagian besar kejadian memiliki magnitudo kecil hingga menengah sehingga tidak menimbulkan dampak signifikan.

C. ULASAN GEMPA BUMI SIGNIFIKAN

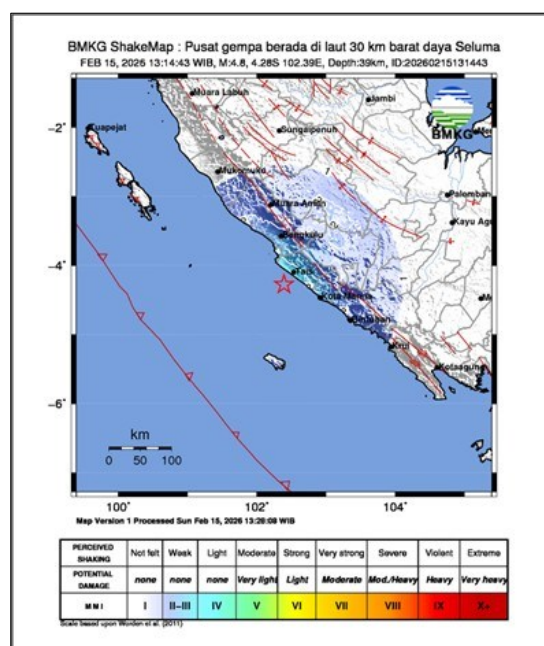
Seperti telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya, selama Bulan Februari 2026 tercatat satu kejadian gempabumi signifikan yang dirasakan di wilayah Provinsi Bengkulu. Ulasan mengenai gempabumi tersebut disajikan sebagai berikut:

1. Gempabumi 15 Februari 2026

Hari Minggu, 15 Februari 2026 pukul 13:14:43 WIB wilayah Seluma, Bengkulu diguncang gempa tektonik. Hasil analisis BMKG menunjukkan gempabumi ini memiliki parameter dengan magnitudo M4.8. Episenter gempabumi terletak pada koordinat 4.28° LS; 102.39° BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 30 km BaratDaya Seluma-Bengkulu pada kedalaman 39 km.

Dengan memperhatikan lokasi dan kedalaman pusat gempa bumi, gempa bumi yang terjadi merupakan gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas Sesar Manna.

Berdasarkan estimasi peta guncangan, gempa bumi dirasakan di Kota Bengkulu, Bengkulu Tengah III MMI (Getaran dirasakan oleh banyak orang dan terasa nyata dalam rumah, seakan-akan ada truk berlalu. Jendela, pintu, atau dinding berbunyi), Kepahiang II - III MMI (Getaran dirasakan oleh banyak orang dan terasa nyata dalam rumah, seakan-akan ada truk berlalu, benda-benda ringan yang digantung bergoyang), Argamakmur II MMI (Getaran hanya terekam oleh alat atau dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang). Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut.



Gambar 43. *Shakemap* gempa bumi 15 Februari 2026 pukul 13:14:43 WIB (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

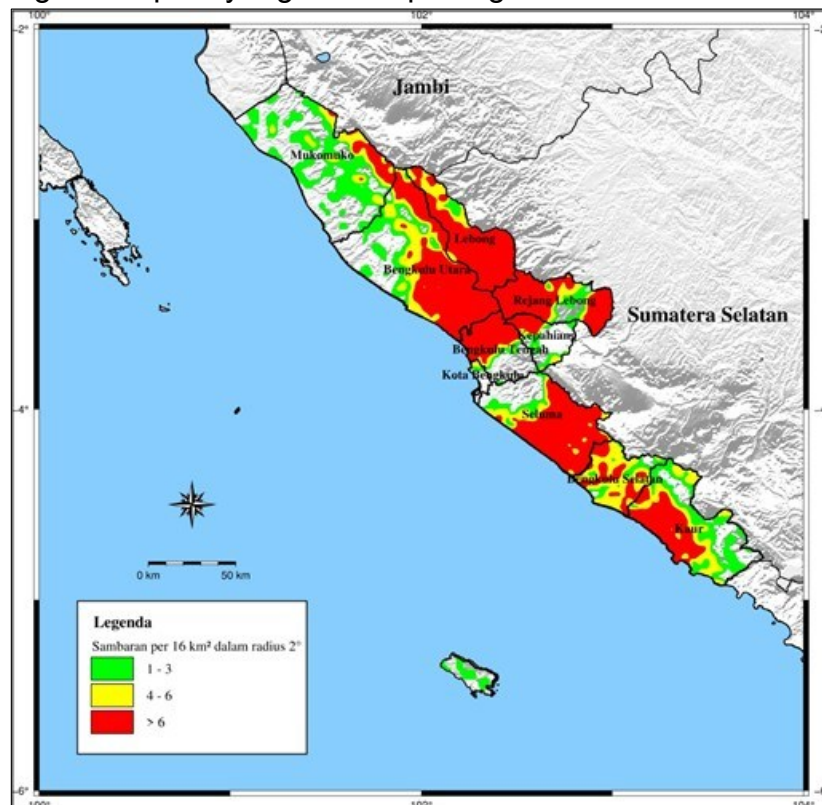
D. ULASAN MONITORING PETIR

Pengamatan petir di wilayah Bengkulu pada Februari 2026 dilakukan di wilayah Provinsi Bengkulu menggunakan data dari Peralatan Lightning Detector Stasiun Geofisika Kepahiang. Sambaran petir yang terdeteksi oleh peralatan Lightning Detector di stasiun tersebut selama Bulan Februari 2026 di wilayah Provinsi Bengkulu yaitu sebanyak 10.120 sambaran. Dari data tersebut, daerah yang tercatat dengan kejadian petir tertinggi terjadi di Kabupaten Bengkulu Utara yang mencapai 2.360 sambaran, sedangkan kejadian petir paling sedikit terjadi di Kota Bengkulu yaitu sebanyak 14 sambaran petir. Data petir yang tercatat selama Bulan Februari 2026 secara rinci ditampilkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Data Petir per Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu Bulan Februari 2026 (sumber: Stasiun Geofisika Kepahiang)

No	Kabupaten / Kota	Jumlah Sambaran
1	Bengkulu Selatan	356
2	Bengkulu Tengah	624
3	Bengkulu Utara	2360
4	Kaur	803
5	Kepahiang	249
6	Kota Bengkulu	14
7	Lebong	2205
8	Mukomuko	450
9	Rejang Lebong	1866
10	Seluma	1193
Total Sambaran		10120

Salah satu produk yang dihasilkan oleh BMKG yaitu Peta Kerapatan Petir, peta tersebut ditampilkan menggunakan data sebaran petir yang tercatat oleh peralatan Lightning Detector Stasiun Geofisika Kepahiang yang dikelompokkan berdasarkan banyaknya sambaran pada daerah tertentu. Peta Kerapatan Petir untuk Provinsi Bengkulu dibuat dengan radius maksimum 2 derajat dari sensor dan menggunakan grid 111x111 kemudian dihasilkan kerapatan petir untuk Provinsi Bengkulu seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 44. Peta kerapatan petir Bulan Februari 2026 (sumber: Stasiun Geofisika Kepahiang)

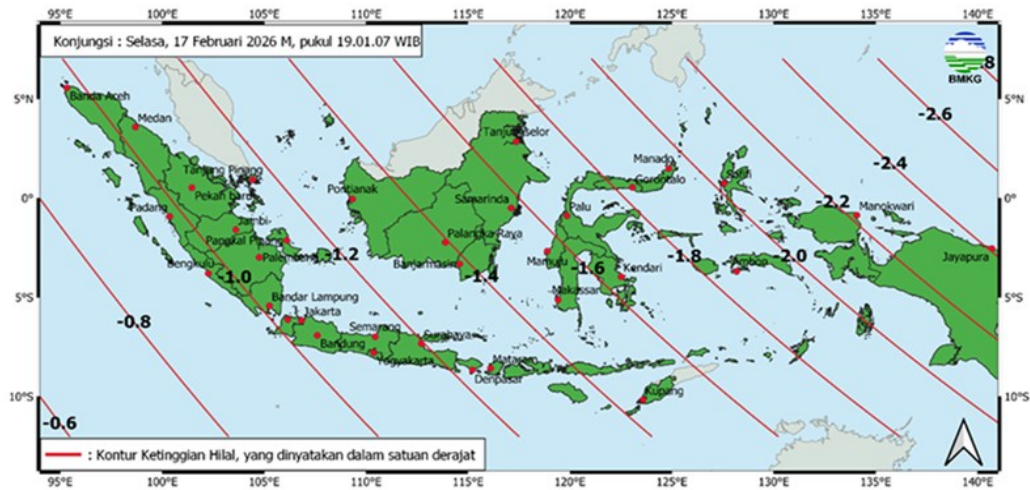
E. INFORMASI HILAL BULAN RAMADAN 1447 H

Konjungsi geosentrik atau konjungsi atau ijtima' adalah peristiwa ketika bujur ekliptika Bulan sama dengan bujur ekliptika Matahari dengan pengamat diandaikan berada di pusat Bumi. Peristiwa ini akan kembali terjadi pada hari Selasa, 17 Februari 2026 M, pukul 12.01.07 UT atau Selasa, 17 Februari 2026 M, pukul 19.01.07 WIB atau Selasa, 17 Februari 2026 M, pukul 20.01.07 WITA atau Selasa, 17 Februari 2026 M, pukul 21.01.07 WIT, yaitu saat nilai bujur ekliptika Matahari dan Bulan tepat sama 328.83° .

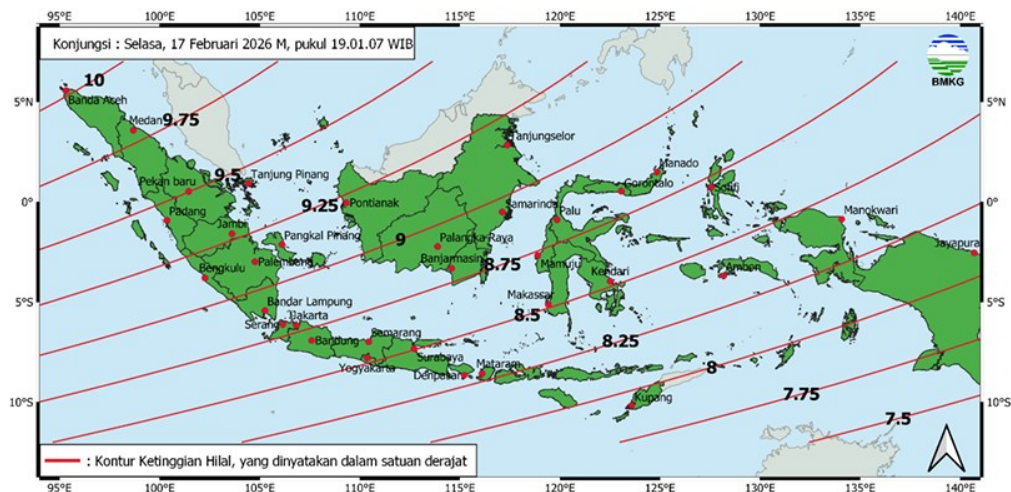
Periode sinodis Bulan terhitung sejak konjungsi sebelumnya (awal Bulan Syakban 1447 H) hingga konjungsi yang akan datang (awal Bulan Ramadan 1447 H) 29 hari 16 jam 9 menit. Waktu terbenam Matahari dinyatakan ketika bagian atas piringan Matahari tepat di horizon teramati. Di wilayah Indonesia pada tanggal 17 Februari 2026, waktu Matahari terbenam paling awal adalah pukul 17.56.44 WIT di Jayapura, Papua dan waktu Matahari terbenam paling akhir adalah pukul 18.51.25 WIB di Banda Aceh, Aceh. Sementara pada tanggal 18 Februari 2026, waktu Matahari terbenam paling awal adalah pukul 17.56.35 WIT di Jayapura, Papua dan waktu Matahari terbenam paling akhir adalah pukul 18.51.29 WIB di Banda Aceh, Aceh. Dengan memperhatikan waktu konjungsi dan Matahari terbenam, dapat dikatakan konjungsi terjadi setelah Matahari terbenam tanggal 17 Februari 2026 di seluruh wilayah Indonesia.

Karena konjungsi terjadi setelah Matahari terbenam pada tanggal 17 Februari 2026, secara astronomis pelaksanaan rukyat Hilal penentu awal bulan Ramadan 1447 H bagi yang menerapkan rukyat dalam penentuannya adalah setelah Matahari terbenam pada tanggal 18 Februari 2026. Dan bagi yang menerapkan hisab dalam penentuan awal bulan Ramadan 1447 H, perlu diperhitungkan kriteria-kriteria hisab saat Matahari terbenam tanggal 18 Februari 2026 tersebut.

**PETA KETINGGIAN HILAL SAAT MATAHARI TERBENAM
SELASA, 17 FEBRUARI 2026 M
PENENTU AWAL BULAN RAMADAN 1447 H**



**PETA KETINGGIAN HILAL SAAT MATAHARI TERBENAM
RABU, 18 FEBRUARI 2026 M
PENENTU AWAL BULAN RAMADAN 1447 H**



Gambar 45. Peta Ketinggian Hilal saat matahari terbenam di Indonesia tanggal 17 dan 18 Februari 2026 (sumber : BMKG)

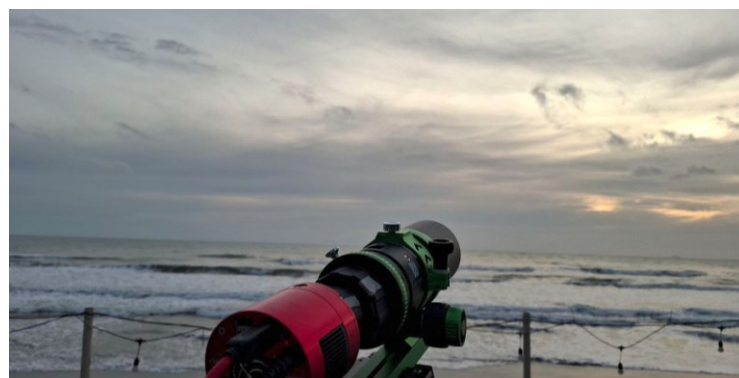
Gambar diatas menyajikan peta ketinggian Hilal saat matahari terbenam untuk pengamat di Indonesia, pada tanggal 17 dan 18 Februari 2026. Pada peta tersebut, tinggi Hilal adalah besar sudut yang dinyatakan dari posisi proyeksi Bulan di Horizon-teramati hingga ke posisi pusat piringan Bulan berada. Tinggi Hilal positif berarti Hilal berada di atas horizon pada saat Matahari terbenam. Adapun tinggi Hilal negatif berarti Hilal berada di bawah horizon pada saat Matahari terbenam.

Ketinggian Hilal di Indonesia saat Matahari terbenam pada 17 Februari 2026, berkisar antara -2.41° di Jayapura, Papua sampai dengan -0.93° di Tua Pejat, Sumatera Barat. Ketinggian Hilal di Indonesia saat Matahari terbenam pada 18 Februari 2026, berkisar antara 7.62° di Merauke, Papua sampai dengan 10.03° di Sabang, Aceh.

Pengamatan hilal penentuan awal bulan Syakban 1447 H di wilayah Bengkulu dilakukan sebanyak dua kali pada tanggal 17 Februari 2026 dan 18 Februari 2026.

Pengamatan pertama dilakukan oleh tim pengamatan hilal BMKG Stasiun Geofisika Kepahiang bersama dengan Kementerian Agama Kantor Wilayah Bengkulu pada Selasa, 17 Februari 2026 pukul 16:30 s/d 19:15 di Gora Beach Club Pantai Panjang Bengkulu. Berdasarkan hasil hisab hilal Ramadhan untuk lokasi pengamatan, ketinggian hilal berkisar -0.972° dengan waktu terbenam matahari pukul 18:31:28 WIB. Hasil pengamatan rukyat hilal tidak teramati dikarenakan kondisi hilal masih berada di bawah ufuk.

Kemudian, pengamatan kedua dilakukan secara mandiri oleh tim pengamatan hilal BMKG Stasiun Geofisika Kepahiang pada Rabu, 18 Februari 2026 pukul 16:30 s/d 19.15 WIB di Gora Beach Club Pantai Panjang Bengkulu. Berdasarkan hasil hisab hilal Ramadhan untuk lokasi pengamatan, ketinggian hilal berkisar 9.130° dengan waktu terbenam matahari pukul 18:31:17 WIB. Hasil pengamatan rukyat hilal tidak teramati dikarenakan kondisi ufuk barat berawan tebal. Gambar berikut menunjukkan dokumentasi kegiatan pengamatan hilal penentuan awal bulan Ramadhan 1447 H oleh tim pengamat Stasiun Geofisika Kepahiang.



Gambar 46. Dokumentasi Pengamatan Hilal Penentuan Awal Bulan Ramadan 1447 H (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

X. TERBIT DAN TERBENAM MATAHARI DI WILAYAH BENGKULU
























Tabel 12. Terbit dan Terbenam Matahari di Wilayah Bengkulu Bulan Maret 2026 (sumber : Stasiun Geofisika Kepahiang)

Tanggal	Mukomuko		Argamakmur		Muaraaman		Curup		Kepahiang	
	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam
01/03/26	6:23	18:33	06:18	18:29	06:19	18:29	06:17	18:27	06:17	18:27
02/03/26	6:23	18:32	06:18	18:28	06:18	18:28	06:17	18:27	06:17	18:27
03/03/26	6:23	18:32	06:18	18:28	06:18	18:28	06:17	18:27	06:17	18:27
04/03/26	6:23	18:32	06:18	18:28	06:18	18:28	06:17	18:26	06:17	18:26
05/03/26	6:23	18:31	06:18	18:27	06:18	18:27	06:17	18:26	06:16	18:26
06/03/26	6:23	18:31	06:18	18:27	06:18	18:27	06:16	18:26	06:16	18:26
07/03/26	6:22	18:31	06:18	18:27	06:18	18:27	06:16	18:25	06:16	18:25
08/03/26	6:22	18:31	06:18	18:26	06:18	18:26	06:16	18:25	06:16	18:25
09/03/26	6:22	18:30	06:17	18:26	06:18	18:26	06:16	18:25	06:16	18:25
10/03/26	6:22	18:30	06:17	18:26	06:17	18:26	06:16	18:24	06:16	18:24
11/03/26	6:22	18:30	06:17	18:25	06:17	18:25	06:16	18:24	06:16	18:24
12/03/26	6:21	18:29	06:17	18:25	06:17	18:25	06:16	18:24	06:15	18:24
13/03/26	6:21	18:29	06:17	18:25	06:17	18:25	06:15	18:23	06:15	18:23
14/03/26	6:21	18:29	06:17	18:24	06:17	18:24	06:15	18:23	06:15	18:23
15/03/26	6:21	18:28	06:16	18:24	06:16	18:24	06:15	18:23	06:15	18:23
16/03/26	6:21	18:28	06:16	18:24	06:16	18:24	06:15	18:22	06:15	18:22
17/03/26	6:20	18:27	06:16	18:23	06:16	18:23	06:15	18:22	06:15	18:22
18/03/26	6:20	18:27	06:16	18:23	06:16	18:23	06:14	18:21	06:14	18:21
19/03/26	6:20	18:27	06:16	18:22	06:16	18:22	06:14	18:21	06:14	18:21
20/03/26	6:20	18:26	06:15	18:22	06:15	18:22	06:14	18:21	06:14	18:21
21/03/26	6:20	18:26	06:15	18:22	06:15	18:22	06:14	18:20	06:14	18:20
22/03/26	6:19	18:26	06:15	18:21	06:15	18:21	06:14	18:20	06:14	18:20
23/03/26	6:19	18:25	06:15	18:21	06:15	18:21	06:13	18:19	06:13	18:19
24/03/26	6:19	18:25	06:15	18:20	06:15	18:21	06:13	18:19	06:13	18:19
25/03/26	6:19	18:25	06:14	18:20	06:14	18:20	06:13	18:19	06:13	18:19
26/03/26	6:18	18:24	06:14	18:20	06:14	18:20	06:13	18:18	06:13	18:18
27/03/26	6:18	18:24	06:14	18:19	06:14	18:19	06:13	18:18	06:13	18:18
28/03/26	6:18	18:23	06:14	18:19	06:14	18:19	06:12	18:18	06:12	18:17
29/03/26	6:18	18:23	06:14	18:18	06:14	18:19	06:12	18:17	06:12	18:17
30/03/26	6:18	18:23	06:13	18:18	06:13	18:18	06:12	18:17	06:12	18:17
31/03/26	6:17	18:22	06:13	18:18	06:13	18:18	06:12	18:16	06:12	18:16
Tanggal	Karang Tinggi		Kota Bengkulu		Tais		Manna		Bintuhan	
	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam	Terbit	Terbenam
01/03/26	06:17	18:28	06:18	18:29	06:16	18:27	06:15	18:26	06:13	18:25
02/03/26	06:17	18:28	06:18	18:28	06:16	18:27	06:15	18:26	06:13	18:24
03/03/26	06:17	18:27	06:18	18:28	06:16	18:27	06:15	18:26	06:13	18:24
04/03/26	06:17	18:27	06:18	18:28	06:16	18:27	06:15	18:25	06:13	18:24
05/03/26	06:17	18:27	06:18	18:27	06:16	18:26	06:15	18:25	06:13	18:23
06/03/26	06:17	18:26	06:17	18:27	06:16	18:26	06:15	18:25	06:13	18:23
07/03/26	06:17	18:26	06:17	18:27	06:16	18:25	06:14	18:24	06:13	18:23
08/03/26	06:17	18:26	06:17	18:26	06:16	18:25	06:14	18:24	06:12	18:22
09/03/26	06:17	18:25	06:17	18:26	06:16	18:25	06:14	18:24	06:12	18:22
10/03/26	06:16	18:25	06:17	18:26	06:15	18:24	06:14	18:23	06:12	18:22
11/03/26	06:16	18:25	06:17	18:25	06:15	18:24	06:14	18:23	06:12	18:21
12/03/26	06:16	18:24	06:17	18:25	06:15	18:24	06:14	18:22	06:12	18:21
13/03/26	06:16	18:24	06:16	18:24	06:15	18:23	06:14	18:22	06:12	18:20
14/03/26	06:16	18:24	06:16	18:24	06:15	18:23	06:14	18:22	06:12	18:20
15/03/26	06:16	18:23	06:16	18:24	06:15	18:22	06:13	18:21	06:12	18:20
16/03/26	06:15	18:23	06:16	18:23	06:15	18:22	06:13	18:21	06:11	18:19
17/03/26	06:15	18:22	06:16	18:23	06:14	18:22	06:13	18:20	06:11	18:19
18/03/26	06:15	18:22	06:16	18:23	06:14	18:21	06:13	18:20	06:11	18:18
19/03/26	06:15	18:22	06:15	18:22	06:14	18:21	06:13	18:20	06:11	18:18
20/03/26	06:15	18:21	06:15	18:22	06:14	18:20	06:13	18:19	06:11	18:17
21/03/26	06:14	18:21	06:15	18:21	06:14	18:20	06:12	18:19	06:11	18:17
22/03/26	06:14	18:20	06:15	18:21	06:13	18:20	06:12	18:18	06:10	18:17
23/03/26	06:14	18:20	06:15	18:21	06:13	18:19	06:12	18:18	06:10	18:16
24/03/26	06:14	18:20	06:14	18:20	06:13	18:19	06:12	18:18	06:10	18:16
25/03/26	06:14	18:19	06:14	18:20	06:13	18:18	06:12	18:17	06:10	18:15
26/03/26	06:13	18:19	06:14	18:19	06:13	18:18	06:12	18:17	06:10	18:15
27/03/26	06:13	18:18	06:14	18:19	06:13	18:18	06:11	18:16	06:10	18:14
28/03/26	06:13	18:18	06:14	18:18	06:12	18:17	06:11	18:16	06:09	18:14
29/03/26	06:13	18:18	06:13	18:18	06:12	18:17	06:11	18:15	06:09	18:14
30/03/26	06:13	18:17	06:13	18:18	06:12	18:16	06:11	18:15	06:09	18:13
31/03/26	06:12	18:17	06:13	18:17	06:12	18:16	06:11	18:15	06:09	18:13

XI. LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Tabel 13. Matriks Risiko Angin dan Gelombang

No	Tipe Kapal	Level Risiko			
		Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Perahu Nelayan	 < 7 knot	 7-10 knot	 10-15 knot	 >15 knot
		 < 0.5 m	 0.5-1.0 m	 1.0-1.25 m	 >1.25 m
2	Kapal Tongkang	 <7 knot	 7-10 knot	 10-16 knot	 >16 knot
		 <0.75 m	 0.75-1.0 m	 1.0-1.5 m	 >1.5 m
3	Kapal Ferry	 <11 knot	 11--15 knot	 15-21 knot	 >21 knot
		 <1.25 m	 1.25-2.0 m	 2.0-2.5 m	 >2.5 m
4	Kapal Besar (Kapal Kargo, Kapal Pesiar)	 <16 knot	 16-21 knot	 21-27 knot	 >27 knot
		 <2.0 m	 2.0-2.5 m	 2.5-4.0 m	 >4.0 m

LAMPIRAN II

Tabel 14. Skala Beaufort

Skala Beaufort	Kategori	Satuan dalam km/jam	Satuan dalam knot	Keadaan di daratan	Keadaan di lautan
0	Udara Tenang	0	0	Asap bergerak secara vertikal	Permukaan laut seperti kaca
1~3	Angin lemah	≤ 19	≤ 10	Angin terasa di wajah; daun-daun berdesir; kincir angin bergerak oleh angin	riuk kecil terbentuk namun tidak pecah; permukaan tetap seperti kaca
4	Angin sedang	20~29	11~16	mengangkat debu dan menerbangkan kertas; cabang pohon kecil bergerak	Ombak kecil mulai memanjang; garis-garis buih sering terbentuk
5	Angin segar	30~39	17~21	pohon kecil berayun; gelombang kecil terbentuk di perairan di darat	Ombak ukuran sedang; buih berarak-arak
6	Angin kuat	40~ 50	22~ 27	cabang besar bergerak; siulan terdengar pada kabel telepon; payung sulit digunakan	Ombak besar mulai terbentuk, buih tipis melebar dari puncaknya, kadang-kadang timbul percikan
7	Angin ribut	51~ 62	28 ~33	pohon-pohon bergerak; terasa sulit berjalan melawan arah angin	Laut mulai bergolak, buih putih mulai terbawa angin dan membentuk alur-alur sesuai arah angin
8	Angin ribut sedang	63~ 75	34~ 40	ranting-ranting patah; semakin sulit bergerak maju	Gelombang agak tinggi dan lebih panjang; puncak gelombang yang pecah mulai bergulung; buih yang terbesar anginnya semakin jelas alur-alurnya
9	Angin ribut kuat	76~ 87	41~ 47	kerusakan bangunan mulai muncul; atap rumah lepas; cabang yang lebih besar patah	Gelombang tinggi terbentuk buih tebal berlajur-lajur; puncak gelombang roboh bergulung-gulung; percik-percik air mulai mengganggu penglihatan
10	Badai	88~ 102	48~ 55	jarang terjadi di daratan; pohon-pohon tercabut; kerusakan bangunan yang cukup parah	Gelombang sangat tinggi dengan puncak memayungi; buih yang ditimbulkan membentuk tampal-tampal buih raksasa yang didorong angin, seluruh permukaan laut memutih; gulungan ombak menjadi dahsyat; penglihatan terganggu
11	Badai kuat	103 ~117	56~ 63	sangat jarang terjadi-kerusakan yang menyebar luas	Gelombang amat sangat tinggi (kapal-kapal kecil dan sedang terganggu pandangan karenanya), permukaan laut tertutup penuh tampal -tampal putih buih karena seluruh puncak gelombang menghamburkan buih yang terdorong angin; penglihatan terganggu
12	Topan	≥118	≥64		Udara tertutup penuh oleh buih dan percik air; permukaan laut memutih penuh oleh percik-percik air yang terhanyut angin; penglihatan amat sangat terganggu